

**PEUKEUNONG DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT
KECAMATAN BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HUSNUL KHATIMAH

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
Nim: 311 303 318**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Diajukan Oleh:

HUSNUL KHATIMAH

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Aqidah dan Filsafat Islam
NIM: 311303318

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Fuadi, M. Hum
Nip.19650204 199503 1002

Pembimbing II



Nurkhalis, S. Ag., S. E., M. Ag
Nip.19730326200511003

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat Prodi Aqidah dan Filsafat Islam

Pada Hari/Tanggal: Jum'at 04, Agustus 2017 M/1437 H

di Darussalam-Banda Aceh

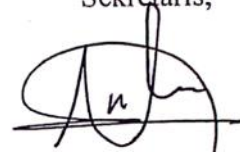
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,



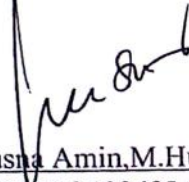
Drs. Fuadi, M. Hum
NIP. 19650204 199503 1 002

Sekretaris,



Dr. Nurkhalis S.Ag.S.E.,M.Ag
NIP.19730326 200501 1 003

Anggota I,



Dr. Husna Amin, M. Hum
NIP. 19631226 199402 2 001

Anggota II,



Dr. Faisal Muhammad Nur, Lc., MA
NIP. 19730326 200501 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Lukman Hakim, S.Ag, M. Ag
NIP. 19750624 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya :

Nama : Husnul Khatimah
NIM : 311303318
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang di rujuk sumbernya.

Banda Aceh, 19 Juli 2017

Yang menyatakan,

Husnul Khatimah
NIM. 311303318

KATA PENGANTAR



Selaku langkah yang pertama dan yang paling utama selama angin masih bertiupan, selama hujan masih berintikan, selama mentari masih menyala, selama air sungai masih mengalir, tiada kalam yang paling indah dan tiada mutiara yang paling meriah selain kata-kata memuja dan memuji kehazirat ilahi ya rabbi Allah yang maha kuasa. Yang mana oleh Allah yang telah memberi kita sehat badan dan waras pikiran, sehingga penulisan skripsi ini telah dapat diselesaikan. Kemudian Allah telah memberikan kita beribu-ribu nikmat andaikan seluruh air laut kita jadikan tinta dan seluruh ranting-ranting pohon kita jadikan tangkai penanya dan seluruh dedaunan yang ada di bumi ini kita jadikan kertasnya untuk menulis betapa besarnya nikmat yang di berikan Allah SWT sungguh kita tidak dapat menghitungnya. Dan Allah juga telah membawa kita dari alam gelap gulita kepada alam yang terang benderang, dan dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Selawat bertangkai salam marilah sama-sama kita sebarluaskan kepada seorang proklamator alam sedunia yang lahir di tengah-tengah padang pasir sahara yang bertitel dengan habiballah dan yang berpangkat dengan rasulullah siapakah beliau? Beliau adalah people best of the best number one in the world yaitu baginda rasulullah SAW. Dan tak lupa pula kepada Al-Sahabat beliau sekalian yang seiring bahu dan seayun langkah gunung sama di daki lautan sama di seberangi demi tertegaknya kalimah lailaha illallah muhammadur rasulullah.

Dalam rangka memenuhi salah satu beban studi sebagai syarat gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka penulis berkewajiban menulis sebuah karya ilmiah yang berjudul : **Peukeunong Dalam Perspektif Masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya**. Dalam menyelesaikan skripsi Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua yang telah memberikan waktu dan tempat kepada penulis sendiri, serta turut berpartisipasi dan memberikan sumbangan pikiran yaitu yang bertujuan untuk mendiskusikan tentang skripsi ini.

Seiring doa yang tulus dan ikhlas penulis ucapkan terima kasih juga kepada yang mulia Alm Ayahanda M.Yusuf dan Alm Ibunda Salamiah yang telah mengasuh, membesarkan serta mendidik penulis untuk menjadi orang yang berguna dan bermanfaat. Dan juga kepada kakak Nur fajri yang selama ini kami hanya tinggal berdua penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya yang telah memberi nasihat dan saran kepada penulis.

Kemudian terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Drs. Fuadi M. Hum selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Nurkhalis S.Ag.,S.E.,M.Ag selaku pembimbing II, yang telah sudi meluangkan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada Bapak Drs. Miskahuddin M.Si selaku PA (Penasihat Akademik) yang telah menyalurkan ilmunya dan menuntun penulis selama mengikuti perkuliahan di prodi Aqidah dan Filsafat Islam. Selanjutnya teruntuk Ketua dan Sekreteraris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, serta Civitas akademik yang telah memberikan dukungan dan masukan

demikian terlaksananya penulisan Skripsi ini. Ucapan terima kasih dan salam kompak kepada kawan-kawan mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Khususnya Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2013 yang senantiasa memberikan gagasan dan dukungan, masukan dan kritikan dalam penulisan Skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik dan jasa yang telah diberikan. Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesilapan dan kekurangan mohon maaf karena manusia tidak luput dari pada kesalahan dan kesilapan.

Banda Aceh, 19 Juli 2017

Husnul Khatimah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penjelasan Istilah.....	4
F. Metodologi Penelitian.....	6
G. Tinjauan Kepustakaan.....	7
H. Kerangka Teori.....	10
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEUKEUNONG (SIHIR) DALAM KEPUSTAKAAN	
A. Pengertian Peukeunong (Sihir).....	14
B. Peukeunong(sihir) Dalam Pandangan Al-Qur'an dan As-Sunnah...	18
C. Bentuk-Bentuk Peukeunong (Sihir) Dalam Masyarakat.....	27
D. Hukum Tukang Sihir Dalam Islam.....	43
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis Kecamatan Bandar Dua.....	49
1. Sejarah Desa Ulee Gle Kecamatan Bandar Dua	50
2. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Ulee Gle	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Peukeunong Dalam Perspektif Masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.....	56
B. Tanggapan masyarakat yang mengalami peukeunong.....	59
C. Solusi masyarakat untuk mencegah tentang peukeunong (sihir)....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	75

PEUKEUNONG DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT KECAMATAN BANDAR DUA KABUPATEN PIDIE JAYA

Nama : Husnul khatimah
Nim : 311303318
Tebal Skripsi : 75 Halaman.
Pembimbing I : Drs.Fuadi, M.Hum
Pembimbing II : Dr. Nurkhalis,S.Ag,.S.E,.M.Ag

ABSTRAK

Isu tentang *peukeunong* memang sulit untuk menjelaskan karena tidak bisa melihat tetapi dengan merasakan dan mengalami. Karena *Peukeunong(sihir)* ini menggunakan ilmu gaib. pandangan orang-orang yang telah mengalami percaya tentang persoalan tersebut, karena dengan *peukeunong* bisa membuat seseorang menjadi korban bahkan membuat seseorang menjadi sakit, celaka, menderita, dan bahkan meninggal. Namun *peukeunong* tidak bisa percaya sepenuhnya tetapi untuk mencegahnya saja supaya bisa untuk saling menjaga diri sendiri jangan sampai terjerumus kedalam hal tersebut. Bentuk-bentuk *Peukeunong* (sihir) yang terjadi diKecamatan Bandar Dua adalah lewat bermacam-macam ada melalui dengan kecantikannya, jabatan, serta segi hartanya karena manusia ada sebagian yang tidak senang melihat orang lain mendapat nikmat dari Allah SWT, maka seandainya masih ada sifat tersebut pada manusia bearti masih ada sifat iri dengki hasud didalam hatinya dan jin dalam hal perbuatan tersebut sangat disukai. Alasan penulis meneliti tentang *peukeunong* karena pembahasan ini menjadi suatu masalah dan ingin memberikan solusi dari persoalan tersebut. Oleh karena itu,yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana *peukeunong* dalam perspektif Masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Untuk menjawab pertanyaan diatas, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan, dimana lokasi yang dipilih adalah Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. sumber data berasal dari hasil observasi langsung dengan Teungku-Teungku dan Masyarakat Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Berjumlah 7 orang. Data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan dinarasikan menjadi sebuah laporan deskriptif yang mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tanggapan masyarakat yang mengalami *peukeunong* mengatakan sebenarnya *peukeunong* (sihir) itu dari dulu sudah ada seperti sejarah Nabi Musa. namun dalam masyarakat yang sudah mengalami mengatakan ada karena sudah merasakan kejadian tersebut. Kejadian tersebut tidak bisa untuk dilihat karena susah untuk membuktikan, tetapi dengan merasakan. seseorang yang mengalami tersebut akan peka dengan kejadian sendiri karena jikalau dalam keadaan sakit akan berusaha untuk berobat dimana-mana, Baik berobat di rumah sakit maupun diteungku-teungku. Kemudian kekuatan iblis yaitu terletak pada kelemahan manusia, sebenarnya ia sendiri sangat lemah. Jadi kekuatan dan kelemahan iblis tergantung pada manusia, semakin lemah tingkat kewaspadaan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat iblis dalam dirinya, dan begitu pula sebaliknya. maka setan bisa mengganggu dan menyakiti manusia kapan saja dan dimana saja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang kita lihat bahwasanya *peukeunong* menjadi Persoalan. Nah, persoalan ini tidak bisa dilihat, bukan bearti tidak ada tetapi jika tidak bisa melihat jin dijadikan dalil bahwa jin tidak ada, maka berapa banyak sesuatu yang tidak bisa kita lihat, namun pada hakikatnya ia ada. Sebagai contoh arus listrik tidak bisa kita lihat di kabel listrik, tetapi kita bisa tahu bahwa ia ada melalui bekas-bekasnya pada lampu atau yang lainnya. Begitu pula udara yang tiap hari kita hirup untuk bernafas, kita tidak bisa melihatnya, tetapi kita dapat merasakan keberadaannya. Bahkan, ruh (nyawa) yang merupakan salah satu penyangga kehidupan kita, karenanya kita bisa hidup dan tanpanya kita mati, tidak bisa kita lihat dan ketahui hakikatnya. Namun demikian, kita meyakini keberadaannya.

Mengimani adanya alam gaib merupakan cabang dari keimanan seorang muslim. Selain mengimani adanya malaikat, manusia juga dituntut untuk percaya akan adanya dunia jin. Meski keberadaannya sulit dilihat oleh manusia, tetapi kehadiran dan campur tangannya sering kali terasa. Satu hal yang perlu diwaspadai adalah fenomena gangguan jin.

Bentuknya beragam, dari gangguan ringan, hingga kesurupan maupun sihir dengan segala bentuk turunannya. Ada yang namanya teluh, santet, pelet, guna-guna, jimat pengasih, dan sebagainya. Itu tidak lepas dari campur tangan setan dari bangsa jin yang bersekutu dengan manusia yang sering dikenal sebagai

paranormal.¹ Praktik persekongkolan jin dengan manusia biasanya dilakukan melalui praktik sihir.

Secara aqidah, oleh para ulama dikategorikan sebagai hal yang dapat membahayakan akidah dan membatalkan keislaman seseorang. Fatalnya, masyarakat awam sering dikelabui oleh penampilan luar tukang sihir yang layaknya ustad atau kiai bersorban dan berjubah putih. Lewat kamufase praktik pengobatan alternatif, yang terjadi justru pengobatan dengan bantuan jin tetapi dengan cara yang syirik (*ruqyah syirkiyyah*). Sementara islam sendiri mengajarkan terapi yang bebas dari syirik, yaitu dengan bacaan yang dituntunkan oleh nabi (*ruqyah syar'iyah*).²

Penulis meneliti tentang *Peukeunong* karena penulis sendiri sudah mengalami maka oleh sebab itu *peukeunong* menjadi persoalan yang sangat besar. Dengan penulis meneliti sudah tau persoalannya dan ingin memberikan solusi agar terhindar dari persoalan tersebut didalam masyarakat. Terjadinya *peukeunong* akibat ada sebagian yang tidak bisa melihat nikmat orang lain yang Allah berikan.baik dari segi jabatan, kecantikannya, harta, dan lain sebagainya. Namun terjadinya *peukeunong* tersebut memang aneh tetapi nyata kejadian bagi seseorang yang merasakannya. Anehnya ada memang tetapi susah untuk memberikan penjelasan karena tidak bisa membuktikan.

Tanda-tanda sesorang yang mengalami *peukeunong* bahwasanya penderita tersebut jikalau diperiksa di rumah sakit tidak akan nampak penyakitnya, bahkan

¹ Wahid Abdulslam, *Ruqyah Jin Sihir Dan Terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), 31.

² *Ibid.*, 31

jin takut dengan suntik. Namun penderita tersebut dalam keadaan sakit tetapi menurut pemeriksaannya dokter tidak ditemukan penyakit. Memang aneh dan jikalau menceritakan kepada orang-orang tidak semua yang percaya tentang tersebut, tetapi hanya beberapa orang saja yang percaya bahkan yang mengalami percaya dikarenakan sangat mencela sesama manusia.

Dengan demikian peukeunong banyak bentuknya diantaranya sihir penghalang pernikahan dimana kalau misalnya ada seseorang yang melamar wanita akan menolak karena wanita melihat laki-laki tersebut seperti wajah burung semua itu tergantung atas apa disyaratnya. Sihir pendarahan dimana sihir ini adalah keluar darah tidak habis-habis seperti darah menstruasi sudah lewat dari 15 hari berarti itu sudah dimanakan dengan darah istihazah atau darah penyakit. Dan lain sebagainya. Kemudian cara-cara dipeukeunongnya banyak ada melalui minuman, makanan, benda diterbangkan, menyebut nama, menampakkan foto dan lain sebagainya. Oleh sebab itu peukeunong sangat halus permainannya seperti hipnotis itu semua adalah pekerjaan jin karena jin bisa mengganggu manusia dalam berbagai bentuk dengan menyerupai manusia yang kita kenal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang ingin saya bahas di sini adalah:

1. Bagaimana perspektif masyarakat Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya tentang peukeunong (sihir)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di sini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan apa yang menjadi latar belakang tentang *peukeunong*.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana perspektif masyarakat kecamatan bandar dua, kabupaten pidie jaya tentang *peukeunong*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi fakultas hukum terutama sekali ada mempelajarinya yaitu sebagai bahan tambahan karena apabila seseorang yang terjerumus kedalam permasalahan tersebut akan dihukum karena persoalan tersebut sangat dilarang begitu juga dengan perbuatan-perbuatan yang lain yang bisa mencelakai orang lain.
2. Agar dapat mencegah didalam kehidupan masyarakat.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mudah dalam memahami penulisan ini maka perlu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung di dalam penulisan ini di antaranya yaitu :

1. *Peukeunong*

Peukeunong adalah salah satu cara untuk mencelakai seseorang baik secara jauh maupun secara dekat dengan menggunakan ilmu hitam. Dimana dengan *peukeunong* ini bisa membuat orang menjadi korban, dan menderita bagi

yang mengalami ini karena *peukeunong* ini adalah tidak bisa untuk melihat tetapi dengan merasakan pada diri seseorang yang terjadi.

2. Masyarakat

Masyarakat Bandar Dua adalah Masyarakat yang berada di Kabupaten Pidie Jaya. Kebanyakan anak-anak Kecamatan Bandar Dua pendidikan di pesantren-pesantren tradisional. Ada juga sebagian yang melanjutkan sekolahnya. Masyarakat ini juga dalam bersosialisasi ada kekompakannya saling bantu membantu dalam segala hal. Kemudian Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama dan hidup bersama tidak berarti sekelompok orang mesti hidup berdampingan di satu daerah tertentu, memanfaatkan iklim yang sama, dan mengkonsumsi makanan yang sama. Kehidupan manusia adalah kehidupan sosial, dalam arti bahwa kehidupan manusia bersifat sosial.

3. Perspektif

Perspektif adalah perspek yaitu pandangan atau pun sudut pandang dalam sesuatu hal berdasarkan cara-cara tertentu, dan cara-cara tersebut berhubungan dengan asumsi dasar yang menjadi dasarnya serta ruang lingkup tentang apa yang dipandanginya.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (Field Research) kemudian metodenya adalah penelitian kualitatif serta pendekatannya deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan masyarakat untuk membicarakan dan menguraikan berdasarkan data-data yang telah disediakan.³

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di dalam penulisan ini adalah Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti sendiri bertempat tinggal di daerah Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya memiliki 45 desa dengan luas wilayah 66,88 km.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling yaitu yang dipilih secara acak dari jumlah populasi yang ada karena ada beberapa orang yang memahami mengenai permasalahan yang ada.

³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), 23

4. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Peneliti menanya langsung pada masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya untuk mengetahui mengenai *peukeunong* dalam perspektif masyarakat tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses tanya jawab dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Jadi peneliti mengadakan komunikasi untuk tanya jawab dengan narasumber agar terjawab tentang persoalan-persoalan *peukeunong* dalam perspektif masyarakat Kecamatan Bandar Dua yang telah peneliti sediakan.

3. Studi dokumen

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, maka dokumen sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid. Maka dengan adanya dokumen dalam penelitian ini adalah bisa untuk menyimpan data-data yang sudah ditemukan.

5. Tinjauan Kepustakaan

Kajian-kajian mengenai judul skripsi yang penulis angkat tentang *peukeunong* dalam perspektif masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten

Pidie Jaya seperti yang penulis ketahui bahwa saat ini belum ada yang menulis dan membahas tentang *peukeunong* (sihir) secara terperinci. Maka penulis menuliskan tentang persoalan ini untuk mengetahui pandangannya dan ada tidak *peukeunonng* atau perbuatan sihir itu dalam kehidupan masyarakat.

Wahid Abdussalam dalam bukunya *Ruqyah Jin, Sihir Dan Terapainya*. Telah membahas yang berkaitan dengan *peukeunong* atau pun perbuatan sihir (gaib) bahwa beriman kepada yang gaib salah satu pokok akidah islam adalah beriman (meyakini) adanya hal-hal ghaib. Bahkan, keyakinan ini merupakan sifat pertama yang disematkan allah kepada orang-orang yang bertakwa, sebagaimana firman-Nya yang artinya “Alif lam mim. Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya: petunjuk bagi mereka yang bertakwa, (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka”. (Al-Baqarah:1-3). Karena itu, seorang muslim wajib mengimani hal yang ghaib dengan keimanan yang mantap, tanpa dicampuri keraguan dan kebimbangan sedikitpun. Menurut abdullah Bin Mas’ud pengertian ghaib adalah sesuatu yang tidak bisa kita indera, dan allah serta rasulnya telah memberitahukan perkara (ghaib) ini kepada kita.⁴ Dalam hal ini jin merupakan salah satu makhluk ghaib yang harus kita yakini keberadaannya. Sebab, banyak sekali dalil menyatakan tentang hal ini, baik dari Al-Quran maupun Al-Hadits.

Murtadha Muthahhari dalam bukunya *Manusia Dan Alam Semesta* mengenai perbuatan sihir tersebut bahwa apakah manusia, dari sudut pandang Al-

⁴ Tafsir Ibnu Katsir (1/41).

quran, baik dan buruk sekaligus, dan bukan saja begitu namun justru sangat baik dan sekaligus sangat buru. Mengapa Al-Quran, di satu pihak, begitu memuji manusia, dan di pihak lain begitu mencelanya? Faktanya adalah Al-quran memuji dan mencela manusia, bukan karena manusia adalah makhluk berkarakter ganda di mana karakter yang satu terpuji sedangkan karakter yang satunya lagi tercela. Al-Quran berpandangan bahwa secara potensial manusia memiliki seluruh poin positif, dan poin positif ini harus diwujudkan. Manusialah yang harus membangun dirinya. Syarat utama yang harus dimiliki agar manusia benar-benar berhasil mewujudkan kualitas-kualitas positif yang secara potensial dimilikinya itu adalah imannya. Iman melahirkan ketakwaan, amal saleh dan upaya sungguh-sungguh di jalan Allah SWT. Karena imanlah maka ilmu menjadi alat yang bermanfaat, alih-alih menjadi alat untuk memenuhi hasrat keji. Ada ayat-ayat Al-Quran yang menjelaskan manusia seperti apa yang terpuji dan manusia seperti apa yang tercela. Ayat-ayat ini menunjukkan bahwa orang yang tidak beriman adalah bukan manusia sejati. Manusia yang mengimani realitas yang tunggal dan merasa tenteram dan puas dengan mengimani-Nya dan mengingat-Nya, maka dia memiliki segenap kualitas yang unggul. Namun jika seseorang tidak mengimani realitas itu (Allah), maka dia laksana pohon yang putus hubungan dengan akarnya.⁵

Yusuf Al-Qaradhawi dalam bukunya *Halal Haram Dalam Islam* pembahasannya mengenai bersiasat terhadap sesuatu yang haram tetap haram bahwa sebagaimana Islam mengharamkan setiap perantara yang mengarah pada

⁵ Murtadha Muthahhari, *Manusia Dan Alam Semesta*, (Jakarta : Lentera Baristama, 2002), 219-220.

yang haram, islam juga mengharamkan bersiasat terhadap suatu perbuatan dosa dengan perantara-perantara yang tersembunyi, dan dengan siasat-siasat setan. Rasulullah bersabda yang artinya “janganlah kamu melakukan perbuatan sebagaimana kaum yahudi lakukan. Dan janganlah kamu menghalalkan larangan-larangan Allah dengan siasat murahan”(HR.Tirmidzi dari Abu Abdullah bin Bathah).⁶

6. Kerangka Teori

Untuk mengetahui yang lebih jelas dan bisa mendapatkan gambaran apa saja landasan teori tentang *peukeunong* dalam perspektif masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, yang bisa digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini adalah :

Murtadha Muthahhari mengatakan dari sudut pandang Al-Quran, manusia juga terlalu dalam dan misterius untuk didefinisikan dengan cara sederhana. Al-Quran, di samping menyanjung, juga memandang rendah manusia. Al-Quran sangat memuji manusia, dan juga sangat memperoloknya. Maka dengan demikian manusia ini ada sisi positifnya dan ada sisi negatifnya yaitu:

Ada beberapa hal dalam sisi positif manusia *pertama* manusia adalah wakil (khalifah) Allah SWT di muka bumi *kedua* di antara seluruh ciptaan manusia memiliki kemampuan yang paling tinggi untuk mendapatkan pengetahuan atau ilmu *ketiga* fitrah manusia itu sedemikian rupa sehingga secara intuisi manusia tahu bahwa hanya ada satu Allah SWT *keempat* selain unsur-unsur

⁶ Yusuf Al-Qaradhawi, *Halal Haram Dalam Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2004), 39.

material yang ada dalam materi non-organis tumbuhan dan binatang dalam fitrah manusia ada satu unsur ilahiah dan malaikat juga *kelima* penciptaan manusia dilakukan dengan perhitungan yang matang bukan kebetulan *keenam* manusia memiliki martabat dan kemuliaan *ketujuh* manusia mendapat anugerah berupa citarasa wawasan moral *kedelapan* manusia tidak akan pernah cukup tenang atau puas dengan apa pun kecuali kalau dia mengingat Allah SWT *kesembilan* segala yang baik di bumi ini telah diciptakan untuk manusia *kese puluh* manusia telah diciptakan untuk beribadah kepada tuhannya saja dan untuk menerima perintah-Nya *sebelas* manusia tak mungkin ingat siapa dirinya kecuali kalau dia beribadah dan ingat kepada Tuhannya *dua belas* ketika manusia meninggal dunia dan saat itu tirai jasmani yang menutupi roh atau jiwanya tersingkapkan maka dia akan melihat dengan jelas banyak realitas yang sekarang ini gaib *tiga belas* bukan keuntungan materi saja yang diupayakan untuk dicapai oleh manusia.

Sedangkan manusia dalam sisi negatif yaitu pada saat yang sama Al-Quran sangat mencela dan mengecam manusia. *Pertama* Al-Quran memfirmankan yang artinya sesungguhnya manusia itu amat zalim lagi amat bodoh (QS.Al-Ahzab:72) *kedua* (QS.Al-Hajj:66) artinya sesungguhnya manusia itu benar-benar sangat mengingkari nikmat *ketiga* sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas karena dia melihat dirinya serba cukup (QS.Al-Alaq:6-7).⁷

Al-Quran mengabarkan berita gaib bahwa di dalam Al-Quran banyak diberikan tentang berita-berita yang bersifat gaib, baik berupa sejarah para nabi

⁷ Murtadha Muthahhari, *Manusia Dan Alam Semesta*, (Jakarta : Lentera Baristama, 2002), 214-219.

dan rasul atau orang-orang yang saleh dan yang ingkar maupun masalah-masalah lain yang tidak dapat diungkapkan oleh manusia, juga rahasia alam semesta yang belum terungkap.⁸ Kemudian berita tentang jin ada yang islam dan ada yang kafir sebagaimana manusia, makhluk berbadan halus yang bernama jin ini ada yang islam dan ada juga yang kafir, yang demikian ini dapat kita periksa dalam pengakuan mereka sendiri yang telah diabadikan dalam Al-Quran, mengatakan jin-jin itu berkata sesungguhnya di antara kami ada yang saleh dan ada yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. Dan sesungguhnya kami mengetahui bahwa kami tidak akan sanggup melepaskan diri dari kekuasaan Allah di muka bumi ini dan sekali-kali kami tidak bisa melarikan diri dari padanya.⁹

7. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini, penulisan ini dibagi kedalam lima bab yaitu:

Bab Satu Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, metodologi penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

Bab dua *Peukeunong* (Sihir) Dalam Kepustakaan yang didalamnya membahas tentang pengertian *peukeunong* (sihir), *peukeunong* (sihir) dalam pandangan Al-Qu'an dan As-Sunnah, Bentuk-bentuk sihir dalam masyarakat, dan hukum tukang sihir dalam islam.

⁸ Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran*, (surabaya : Bina Ilmu, 1991), 245.

⁹ Ibid., 253.

Bab Tiga Gambaran Umum Lokasi Penelitian yaitu letak geografis Kecamatan Bandar Dua, sejarah Desa Ulee Gle Kecamatan Bandar Dua, serta kondisi sosial dan Budaya Masyarakat Ulee Gle.

Bab Empat Hasil Penelitian yang meliputi *peukeunong* dalam perspektif Masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya, tanggapan masyarakat yang mengalami *peukeunong*, dan Solusi masyarakat untuk mencegah tentang *peukeunong* (Sihir).

Bab lima Penutup didalamnya Kesimpulan, dan Saran.

BAB II

PEUKEUNONG DALAM KEPUSTAKAAN

A. Pengertian *Peukeunong* (sihir)

Peukeunong menurut bahasa yaitu Al-Laits berkata, *peukeunong* adalah suatu perbuatan untuk mendekati diri kepada setan dan dengan pertolongan darinya.¹ Al-Azhari berkata, arti kata *peukeunong* adalah memalingkan sesuatu dari hakikat yang sebenarnya kepada yang lain.² Ibnu Mandhur berkata, seakan-akan tukang sihir tersebut menampakkan sesuatu yang batil dalam bentuk yang benar dan membayangkan sesuatu yang tidak menurut hakikat yang sebenarnya. Penyihir tersebut telah menyihir sesuatu dari aslinya. Bearti, ia telah memalingkan bentuk yang sebenarnya kepada bentuk yang lain.³

Syamir meriwayatkan dari Ibn Aisyah, ia berkata orang Arab menamakan *Peukeunong* itu *peukeunong* yaitu sihir karena ia mengubah sehat menjadi sakit.⁴ Ibnu Faris⁵ mendefinisikan sihir seraya berkata, suatu kaum mengatakan *peukeunong* adalah menampakkan sesuatu yang batil dalam bentuk kebenaran.⁶

¹ Wahid Abdussalam Wali, *Ruqyah jin sihir dan terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), 545.

² Lihat Tahdzibul Lughah, IV/ 290

³ Lihat Lisanul Arab, Shadir-Beirut, IV/ 348

⁴ Ibid.

⁵ Lafal asli dalam Maqayisul Lughah, hlm. 507 adalah: suatu kaum mengatakan: sihir adalah menampakkan sesuatu yang batil dalam bentuk kebenaran. Dikatakan juga: sihir adalah penipuan. Mereka berhujjah dengan perkataan seseorang: jika engkau menyakan kami, ada apa dengan kami, sesungguhnya kami adalah...burung-burung pipit dari golongan manusia yang terkena sihir. Seakan-akan ia ingin mengatakan: yang tertipu.

⁶ Lihat Maqayisul Lughah (sin,ha,ra), juga lihat dalam Al-Mishbah, Al-Maktabah Al-Ilmiyah, .267.

Dalam Al-mu'jamul wasith disebutkan *peukeunong* adalah sesuatu yang sangat lembut dan halus pengambilannya.⁷ Dalam Muhithul Muhith disebutkan *peukeunong* adalah menampakkan sesuatu dalam bentuk yang paling indah hingga mempesona.⁸

Peukeunong menurut istilah syar'i yaitu Fakhrudin Ar-Razi berkata, *peukeunong* dalam istilah syar'i adalah setiap sesuatu yang tersembunyi penyebabnya, dikhayalkan tidak sebagaimana mestinya sehingga tidak ubahnya seperti pengelabuan dan penipuan.⁹

Ibnu Qudamah Al-Maqdisi berkata, *peukeunong* adalah buhul-buhul, mantra-mantra, dan jampi-jampi, baik yang dibacakan maupun yang ditulis. Atau sesuatu yang bisa memberikan pengaruh pada badan orang yang *dipeukeunong*, atau hatinya, atau akalunya, tanpa harus menyentuhnya. *Peukeunong* adalah sesuatu yang memiliki hakikat dan benar-benar terjadi. Di antaranya ada yang mengakibatkan kematian sakit, seorang suami tidak bisa menggauli istrinya, perceraian antara suami dan istri, menimbulkan kebencian, atau rasa cinta antara dua orang.¹⁰

Ibnul Qayyim berkata, *peukeunong* terbentuk oleh adanya pengaruh jiwa-jiwa yang jahat yang berinteraksi dengan kekuatan alam.¹¹ Definisi *peukeunong* itu sendiri adalah kesepakatan antara tukang sihir dan setan. Kesepakatan itu disertai dengan syarat bahwa tukang sihir harus melaksanakan sebagian perbuatan yang

⁷ Lihat Al-Mu'jamul Wasith, Darul Fikr, I/419

⁸ Lihat Muhithul, Beirut, 399

⁹ Lihat Al-Misbahul Munir, Beirut, 268

¹⁰ Lihat Al-Mughni, x/104

¹¹ Lihat Zadul Ma'ad, IV/126.

diharamkan atau bentuk-bentuk kemusyrikan sebagai imbalan atas bantuan setan kepadanya, serta ketaatan kepadanya dalam memenuhi segala permintaannya.

Inilah sebagian sarana persembahan yang sering digunakan oleh tukang sihir dalam mendekati diri kepada setan.

1. Menjadikan Al-Qur'an sebagai alas kaki ketika masuk ke dalam WC
2. Menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan kotoran (atau sesuatu yang najis)
3. Menulis surah Al-Fatihah dengan sungsang
Shalat tanpa berwudhu'
4. Sebagian ada yang selalu dalam keadaan junub alias tidak mandi janabat.
5. Mengorbankan binatang untuk setan sebagai tumbal dengan tidak menyebut nama Allah ketika menyembelihnya, lalu melepaskan, meletakkan, atau mengubur sembelihan tersebut di tempat yang telah ditentukan oleh setan.
6. Di antara mereka ada yang berbicara dengan bintang-bintang dan sujud kepadanya, serta menjadikannya sebagai sesembahan selain Allah
7. Ada yang menggauli ibu kandungnya atau anak gadisnya
8. Di antara mereka ada yang menulis mantra-mantra, dengan menggunakan lafal yang bukan berbahasa Arab, serta mengandung kalimat-kalimat kufur.

Korelasi *Peukeunong* Dengan Sihir bahwa *peukeunong* dengan sihir tersebut saling berhubungan karena keduanya itu sama-sama menggunakan ilmu hitam dan biasa di sebut dengan istilah mistik. Kemudian *peukeunong* ini adalah

bagian dari sihir, yang merupakan kekuatan supra natural yang dapat dipaksa berpartisipasi dengan cara tertentu, baik dengan jalan baik ataupun dengan jalan buruk. Suyono Ariyono menyatakan bahwa *peukeunong* adalah sejenis pengetahuan yang semata-mata berdasarkan kekuatan gaib. Misalnya melalui aksi makhluk halus, sehingga dasar berpikirnya pun selalu bersandar pada adanya hubungan-hubungan gaib.¹²

Kemudian dalam definisi ini juga menjelaskan bahwa *peukeunong* itu merupakan masalah gaib. *Peukeunong* merupakan suatu pengetahuan tentang makhluk gaib yang dapat diperintah untuk mempengaruhi korban dengan menggunakan simbol-simbol dan upacara ritual. Sampai saat ini *peukeunong* masih merupakan cerita misteri. Dikatakan demikian karena *peukeunong* itu bersifat irrasional.¹³

Sedangkan sihir adalah upaya yang dilakukan manusia sebagai suatu tipu daya yang dalam mewujudkannya, meminta bantuan sesuatu yang halus (setan) untuk membelokkan sesuatu yang sebenarnya ke sesuatu yang bukan sebenarnya.¹⁴ Menurut fakhruddin al-razi mengatakan bahwa sihir merupakan tradisi syariat ialah setiap perkara yang tersembunyi penyebabnya dan dibayangkan tidak sebagaimana yang sebenarnya sehingga tidak ubahnya seperti penipuan.¹⁵

¹² Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 205.

¹³ *Ibid.*, 206

¹⁴ *Ibid.*, 178-179.

¹⁵ *Ibid.*, 180.

B. Peukeunong (sihir) dalam pandangan Al-Qur'an dan As-Sunnah

1. Dalil-dalil yang menunjukkan keberadaan jin dan setan

Dalil-dalil Al-Qur'an

a. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ
بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ...

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Barangsiapa yang mengikuti langkah-langkah setan, maka sesungguhnya setan itu menyuruh mengerjakan perbuatan yang keji dan yang mungkar. (An-Nur:21).

Dalil-dalil Al-Qur'an yang menunjukkan akan keberadaan jin dan setan sangat banyak sekali dan hal itu sudah tidak asing lagi bagi kita. Perlu untuk anda ketahui bahwa di dalam Al-Qur'an ada satu surah yang keseluruhan ayat-ayatnya menjelaskan dan mengisahkan tentang keberadaan jin, yaitu surah Al-Jinn. Dan kata al-Jinn disebutkan di dalam Al-Quran 22 kali, kata Al-Jinn disebutkan sebanyak 7 kali, kata Asy-Syaithan disebutkan sebanyak 68 kali, dan kata Asy-syaithan disebutkan sebanyak 17 kali. Yang pasti, ayat-ayat yang menyebutkan akan keberadaan jin dan setan sangat banyak sekali.

Dalil-dalil As-Sunnah

- a. Dari Aisyah ia berkata, Rasulullah telah bersabda:

خُلِقَتِ الْمَلَائِكَةُ مِنْ نُورٍ وَخُلِقَ الْجَانُّ مِنْ مَّا رَجَّحَ مِنْ نَارٍ وَخُلِقَ آدَمُ مِمَّا وُصِفَ لَكُمْ

*Malaikat diciptakan oleh Allah dari cahaya, jin diciptakan dari nyala api, dan Adam diciptakan dari apa yang telah dijelaskan kepada kalian.*¹⁶

- b. Dari Syafi'iyah binti Huyay, bahwa Rasulullah bersabda:

إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِّ

*Sesungguhnya setan merasuk ke dalam tubuh anak Adam melalui peredaran darah.*¹⁷

- c. Diriwayatkan dari Abdullah Ibnu Umar bahwasanya Rasulullah SAW telah bersabda:

إِذَا كَالَ أَحَدُكُمْ فَلَْيَأْكُلْ بِيَمِينِهِ وَإِذَا شَرِبَ فَلْيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ

¹⁶ HR Ahmad, VI/153,165, dan muslim dalam syarh An-Nawawi, XVIII/123

¹⁷ HR Bukhari dalam Fathul Bari, IV/282, dan Muslim dalam syarh An-Nawawi, XIV/155

*Apabila salah seorang dari kalian makan, hendaklah ia makan dengan tangan kanannya, dan bila ia minum, hendaklah ia minum dengan tangan kanannya. Karena setan makan dan minum dengan tangan kirinya.*¹⁸

2. Dalil-dalil yang menunjukkan keberadaan sihir

Dalil-dalil Al-Qur'an Al-Karim

Al-Hafizh Ibnu Katsir ketika menafsirkan ayat:

وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul.

Mujahid, Ikramah, Al-Hasan, Qatadah, dan Adh-Dhahhak telah berkata, maksudnya adalah wanita-wanita tukang sihir.¹⁹ Ibnu Jarir Ath-Thabari berkata, maksudnya adalah aku berlindung kepada Allah dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang meniup buhul-buhul benang atau tali ketika membacakan mantra-mantra padanya. Al-Qasimi berkata, demikianlah yang dikatakan oleh para ahli tafsir.²⁰ Ayat-ayat Al-qur'an yang menyebutkan tentang sihir dan tukang sihir sangat banyak jumlahnya dan sudah diketahui oleh semua kalangan umat Islam.

¹⁸ HR Muslim dalam Syarh An-Nawawi, XIII/191

¹⁹ Tafsir Ibnu Katsir, IV/573

²⁰ Tafsir Al-Qasimin, X/302

Dalil-dalil As-Sunnah

- a. Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW beliau bersabda:

اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوبِقَاتِ

Jauhilah oleh kalian tujuh perkara yang membinasakan.

Para sahabat bertanya, apa itu wahai Rasulullah? Beliau bersabda:

الشِّرْكَ بِاللَّهِ، وَالسَّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِلِحَقٍّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ
الْيَتِيمِ، وَالتَّوَيُّؤُومَ الزَّحْفِ وَقَدْ فُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ

Syirik kepada Allah, sihir, membunuh jiwa yang telah diharamkan oleh Allah kecuali dengan haknya yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, melarikan diri dari medan pertempuran, dan menuduh wanita-wanita mukminah yang menjaga kesuciannya melakukan perbuatan yang keji (zina).²¹

Maksud hadis tersebut adalah bahwasanya Rasulullah SAW telah memerintahkan kita untuk menjauhi perbuatan sihir. Beliau menjelaskan bahwa sihir merupakan salah satu dosa besar yang akan membinasakan. Hadis ini juga menjadi bukti bahwa sihir adalah hal yang nyata, bukan sekadar cerita bohong.

²¹ HR Bukhari dalam fathul bari', V/393, dan Muslim dalam Syarh An-nawawi, II/83

3. Perkataan para ulama

Telah memerintahkan kepada kita untuk senantiasa berlinggung dari sihir, sebagaimana dalam firman-Nya:

وَمِن شَرِّ النَّفَّثَاتِ فِي الْعُقَدِ

Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. (Al-Falaq:4).

Di samping itu, juga telah sampai kepada kita beberapa hadis dari Rasulullah SAW yang menjelaskan permasalahan sihir tersebut yang tidak mungkin disangkal selain oleh orang-orang yang mengingkari hal-hal yang telah jelas dan pasti. Para fuqaha telah menyebutkan berbagai bentuk hukuman bagi para tukang sihir. Padahal, sesuatu yang tidak memiliki dasar permasalahan biasanya tidak akan sampai terkenal dan mendapatkan perhatian yang sedemikian luas. Karenanya, menolak hakikat sihir merupakan sebuah kebodohan, sedangkan membantah (melayani) orang-orang yang mengingkarinya adalah sebuah kesia-siaan dan sesuatu yang tidak bermanfaat.²²

- a. Imam Al-Qurthubi berkata, para ulama dari kalangan Ahlussunnah telah bersepakat bahwa *peukeunong* merupakan sesuatu yang nyata dan memiliki hakikat. Sedangkan mayoritas orang-orang Muktaizilah dan Abu Ishaq Al-Istirabadi dari kalangan ulama mazhab Syafi'i berpendapat bahwa *peukeunong* tidak ada. Yang ada hanyalah pengelabuhan,

²² Syarhus Sunnah, XII/188

banyangan, dan penyamaran sesuatu tidak seperti yang semestinya. Ia adalah sejenis sulap dan hipnotis, sebagaimana firman Allah:

...فَإِذَا حَبَا لَهُمْ وَعَصِيَهُمْ يُخِيلُ إِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَى (66)

...maka tiba-tiba tali-tali tongkat-tongkat mereka terbayang kepada Musa seakan-akan ia merayap cepat lantaran peukeunong mereka.(Thaha: 66)

Allah tidak menyebutkan bahwa tali-tali dan tongkat sihir tersebut benar-benar merayap. Akan tetapi Allah menyebutkan, terbayang kepada Musa. Dia juga menyebutkan mereka menyihir mata manusia beliau melanjutkan, pendapat ini tidak bisa dijadikan hujjah, karena kita tidak *peukeunong* mengingkari bahwa pengelabuhan (pembayangan) dan yang lainnya termasuk bagian dari (sihir). Akan tetapi, selain itu masih banyak praktik sihir yang masuk akal dan bisa didengar, sebagaimana yang disebutkan di dalam ayat ini tentang *peukeunong* dan pengajarannya. Seandainya *peukeunong* tidak memiliki hakikat yang nyata, maka bagaimana mungkin ia bisa dipelajari, dan tentunya Allah tidak mengabarkan kepada kita bahwa para tukang sihir tersebut telah mengajarkan sihir kepada manusia. Ini adalah hal yang membuktikan bahwa sihir memiliki hakikat.

Dalam hadis ini disebutkan, bahwa setelah *peukeunong* itu disingkirkan, Rasulullah bersabda, sesungguhnya Allah telah menyembuhkanku darinya. Sedangkan kesembuhan itu terwujud dengan dihilangkannya penyebab dari penyakit yang ada. Hadis ini membuktikan bahwa *peukeunong* itu benar-benar ada dan memiliki wujud yang hakiki. Keberadaan *peukeunong* dan kejadiannya adalah

nyata pasti adanya berdasarkan firman Allah dan sunnah Rasul-Nya. Para ulama ahlul halli wal aqdi telah menetapkan adanya ijma' (kesepakatan) dalam masalah ini, yang dengan ijma' tersebut tidak perlu lagi menghiraukan bualan kaum muktazilah dan penyelisihan mereka terhadap kebenaran. Beliau melanjutkan, *peukeunong* (sihir) telah demikian menyebar luas sejak zaman dahulu, dan telah ramai diperbincangkan oleh orang, namun tidak seorang pun dari kalangan sahabat dan tabi'in yang menolak keberadaannya.²³

- b. Imam Al-Maziri berkata, *peukeunong* adalah sesuatu yang nyata dan memiliki hakikat, sama seperti benda lainnya, dan ia dapat berpengaruh kepada orang yang *dipeukeunong*. Bukan sebagaimana pendapat orang yang mengatakan bahwa *peukeunong* tidak memiliki hakikat, ia semata-mata hanyalah pengelabuhan dan penipuan yang tidak nyata. Semua yang mereka sebutkan itu adalah batil dan tidak benar. Sebab, hakikat *peukeunong* telah disebutkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an Al-Karim, bahwasanya ia bisa dipelajari, dapat menimbulkan kekafiran, dan juga dapat memisahkan antara suami istri.

Dalam hadis mengenai tersihirnya Rasulullah SAW, juga disebutkan bahwa ia berwujud sesuatu yang ditanam lalu dikeluarkan. Semua ini tidak mungkin terjadi bila ia tidak nyata, karena bagaimana mungkin sesuatu yang tidak nyata bisa untuk dipelajari? Beliau melanjutkan, tidak mustahil jika Allah menghendaki terjadinya suatu kejadian yang luar biasa pada saat dibacakannya kalimat-kalimat yang bercampur aduk, atau susunan berbagai komponen atau

²³ Tafsir Al-Qurthubi, II/46

pengaruh dari berbaurnya berbagai kekuatan dengan spesifikasi yang tidak diketahui kecuali oleh para penyihir. Orang yang pernah menyaksikan bahwa diantara komponen (benda) ada yang bisa mematikan seperti racun, ada yang bisa mendatangkan sakit seperti obat-obatan panas, dan ada pula yang bisa menyembuhkan seperti obat-obat antibiotik yang melawan penyakit, maka orang itu tidak akan menganggap mustahil bila para *peukeunong* tersebut memiliki ilmu yang mengandung kekuatan yang mematikan, serta mantra-mantra yang bisa membinasakan atau memisahkan seseorang dari istrinya.²⁴

- c. Imam An-Nawawi berkata, pendapat yang benar bahwa *peukeunong* (sihir) adalah nyata. Demikianlah kesepakatan jumbuh ulama dan mayoritas pendapat mereka, yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW yang shahih lagi terkenal.²⁵
- d. Ibnu Qudamah berkata, *peukeunong* adalah sesuatu yang nyata. Diantara jenisnya ada yang bisa mematikan, menimbulkan sakit, menghalangi seorang suami untuk menggauli istrinya, dan bisa memisahkan seseorang dari istrinya. Beliau melanjutkan, tidak asing lagi di tengah-tengah manusia tentang adanya seorang lelaki yang terkena *peukeunong* terikat ketika menikahi seorang wanita, sehingga ia tidak mampu untuk menggauli istrinya, dan apabila ikatan *peukeunong* tersebut telah terurai dari dirinya, maka ia mampu untuk menggaulinya. Berita ini telah sampai pada derajat mutawatir yang tidak mungkin bisa diingkari. Beliau berkata,

²⁴ Zadul Muslim, IV/225

²⁵ Dinukil dari Fathul Bari' karya Ibnu Hajar Al-Asqalani, X/222

bahkan berita tentang tukang sihir telah diriwayatkan sedemikian rupa, sehingga mustahil terjadi kesepakatan untuk berdusta dalam masalah ini.²⁶

Di dalam kitabnya Al-kafi, beliau berkata, *peukeunong* adalah jimat, mantra-mantra, serta buhul-buhul yang dihembuskan, yang bisa mendatangkan pengaruh di dalam hati dan badan, lalu ada yang sakit, mati, dan berpisah dari istrinya. Allah berfirman:

...فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ، بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ...
 ...فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ، بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ...

...maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan peukeunong itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan istrinya...(Al-Baqarah:102)

- e. Abul Izz Al-Hanafi berkata, para ulama telah berselisih tentang hakikat *peukeunong* dan jenis-jenisnya, namun mayoritas dari kalangan mereka berkata, *peukeunong* terkadang bisa mematikan orang yang *dipeukeunong*, menimbulkan penyakit pada dirinya, tanpa adanya sesuatu yang sampai kepadanya secara nyata secara lahir.²⁷

²⁶ Al-Mughni, X/106

²⁷ Syarh Al-Aqidah Ath-Thahawiyah 505.

C. Bentuk-Bentuk *Peukeunong* (sihir) dalam masyarakat

1. Sihir perceraian

Sihir perceraian adalah sihir untuk memisahkan antara seseorang dengan istrinya, atau menumbuhkan rasa kebencian dan permusuhan antara seseorang dengan temannya, atau antara dua orang mitra. Kemudian bentuk-bentuk *peukeunong* (sihir) perceraian antara lain yaitu:

- a. Pemutusan hubungan antara seseorang dengan ibunya.
- b. Pemutusan hubungan antara seseorang dengan bapaknya.
- c. Pemutusan hubungan antara seseorang dengan saudaranya.
- d. Pemutusan hubungan antara seseorang dengan temannya.
- e. Pemutusan hubungan antara seseorang dengan mitra kerjanya dalam berdagang atau yang lainnya.
- f. Perceraian antara seseorang dengan istrinya. Bentuk *peukeunong* ini merupakan bentuk *peukeunong* yang paling berbahaya dan paling banyak tersebar.²⁸

Indikasi *peukeunong* (sihir) perceraian diantaranya:

- a. Berubahnya keadaan secara mendadak (tiba-tiba), dari kecintaan kepada kebencian.
- b. Sering merasa saling curiga antara keduanya.
- c. Tidak ada perkataan maaf.

²⁸ Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 193

- d. Membesar-besarkan perselisihan, sekalipun hanya disebabkan masalah yang sangat sepele.
- e. Perubahan penampilan seorang suami di mata istrinya, begitu pula sebaliknya. Sehingga seorang suami melihat istrinya dalam gambaran yang sangat jelek, sekalipun istrinya termasuk wanita yang paling cantik. Pada hakikatnya setan yang ditugasi melakukan *peukeunong* itulah yang mengubah gambaran istrinya dengan gambaran yang sangat jelek dan menjijikkan. Dan istrinya melihat suaminya dalam gambaran yang sangat menakutkan dan mengerikan.
- f. Orang yang *dipeukeunong* membenci setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pihak lain (pasangannya).²⁹
- g. Orang yang *dipeukeunong* membenci tempat yang diduduki oleh pihak lain (pasangannya). Misalnya, seorang istri jika melihat suaminya berada di luar rumah dalam keadaan jiwa yang baik, tetapi jika ia masuk ke dalam rumah, ia merasa galau.

Al-hafizh Ibnu Katsir berkata, penyebab terjadinya perceraian antara seseorang dengan istrinya akibat *peukeunong* adalah bayangan (khayalan) suami atau istri terhadap pasangannya dalam rupa atau perilaku yang sangat buruk, atau sebab-sebab lainnya yang bisa menimbulkan perceraian.³⁰

Kemudian *peukeunong* (sahir) perceraian ini bisa terjadi akibat seseorang mendatangi tukang sihir, untuk meminta bantuannya agar menceraikan

²⁹ Wahid Abdussalam Wali, *Ruqyah jin sihir dan terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura, 2014), 604

³⁰ *Tafsir Ibnu Katsir I/144*

(memisahkan) sifulan dengan istrinya. Lalu, tukang sihir meminta kepada orang tersebut agar menyerahkan nama orang yang dimaksud dan nama ibunya. Selain itu, juga meminta kepadanya untuk menyerahkan salah satu bekas miliknya, seperti rambut, pakaian, peci, atau yang lainnya. Jika tidak bisa mendatangkan benda-benda tersebut, maka tukang sihir akan mengerjakan sihirnya dengan menggunakan air misalnya, lalu memerintahkannya agar menuangkannya di jalan yang biasa dilalui oleh orang yang akan *dipeukeunong* (sihir). Bila orang tersebut melewatinya, maka *peukeunong* itu akan mengenal dirinya.³¹ atau bisa juga dengan meletakkan *peukeunong* tersebut dalam makanan atau minumannya.

2. pelet

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ أَرْقَىٰ وَأَلْتَمَاءَ نِمِّ وَأَتَوْلَةَ شِرْكَ

*Sesungguhnya mantra-mantra, jimat, dan guna-guna (pelet) adalah syirik.*³²

Ibnul Atsir berkata, kata At-Tiwalah dengan baris kasrah pada huruf Ta' dan fathah pada huruf Waw bermakna *peukeunong* atau sejenisnya yang dilakukan oleh seorang wanita agar tetap dicintai oleh suaminya. Rasulullah SAW memasukkannya dalam kategori kemusyrikan karena keyakinan mereka bahwa guna-guna (tiwalah) tersebut dapat memengaruhi dan melakukan kebalikan apa

³¹ Hal ini bisa terjadi, bila orang tersebut tidak membentengi dirinya dengan zikir pagi dan sore, serta doa-doa lainnya yang diajarkan Nabi, yang dapat mencegah diri dari terkena sihir(peukeunong).

³² HR Ahmad I/381, Abu Dawud (3883), Ibnu Majah(3530), Al-hakim IV/318, dan disebutkan oleh Al-Albani dalam shahih-nya (331)

yang telah ditakdirkan oleh Allah.³³ Maka perlu ditegaskan bahwa ruqyah yang dilarang sebagaimana yang tersebut dalam hadis di atas adalah ruqyah yang mengandung permohonan bantuan kepada jin dan setan, dan sejenisnya yang masuk dalam kategori kemusyrikan. Adapun ruqyah dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, doa-doa, dan zikir-zikir yang disyariatkan adalah boleh hukumnya, berdasarkan ijma para fuqaha (ahli fikih). Dan telah disebutkan dalam shahih muslim, bahwa Rasulullah SAW bersabda:

لَا بَأْسَ بِالرُّقِيَّةِ مَلَمَّ تَكُنْ شَرِكًا

*Tidaklah mengapa dengan ruqyah selama tidak berupa (mengandung) kemusyrikan.*³⁴

gejala-gejala pelet diantaranya:

1. Asmara (nafsu birahi) dan cinta yang bertambah.
2. keinginan yang sangat besar untuk banyak melakukan hubungan seksual.
3. tidak sabar untuk menahan rasa cintanya.
4. sangat rindu melihatnya dan menaati sepenuhnya.

Kemudian terjadinya pelet akibat seringkali terjadi pertengkaran antara suami dengan istrinya, tetapi biasanya cepat mereda dan berjalan sebagaimana biasanya (normal). Namun, ada beberapa wanita yang tidak sabar dalam menghadapi permasalahan tersebut, sehingga mereka segera mendatangi tukang

³³ Al-Bidayah wan Nihayah I/200.

³⁴ HR Muslim, Kitab As-Salam (64), dalam syarh An-Nawawi XIV/187.

sihir untuk melakukan guna-guna (*peukeunong*) agar suaminya senantiasa mencintai dirinya. Tindakan ini disebabkan lemahnya agama wanita tersebut, atau ketidaktahuan mereka bahwa perbuatan tersebut adalah haram dan tidak boleh dilakukan. Biasanya, untuk mengerjakan *peukeunong* tersebut, tukang sihir akan meminta darinya benda-benda bekas pakaian suaminya, seperti sapu tangan, peci, baju, kaos dalamnya, atau yang lainnya dengan syarat mengandung bau keringat sang suami, tidak boleh yang baru dibeli atau yang telah dicuci, akan tetapi yang sedang dipakai lalu diambil beberapa benangnya kemudian dihembus dan dibuat buhul-buhul sihir padanya. Kemudian, diperintahkan untuk menanam buhul-buhul sihir tersebut pada sebuah tempat yang terpencil atau *peukeunong* tersebut dimasukkan pada sebuah air atau makanan. Dan yang lebih dahsyat lagi, apabila *peukeunong* tersebut terbuat dari benda-benda yang najis, terutama yang terbuat dari darah haid. Kemudian, diperintahkan untuk meletakkannya pada makanan, minuman, atau minyak wangi suaminya.

Sebab-sebab terjadinya pelet diantara:

1. Timbulnya percekocokan antara suami dengan istrinya.
2. Istri sangat rakus terhadap harta sang suami, terutama bila suaminya seorang yang kaya raya.
3. Perasaan cemburu sang istri, karena mendapat kabar bahwa suaminya akan menikah lagi dengan wanita lain. Padahal, perbuatan ini diperbolehkan oleh syariat, dan tidak ada larangan padanya. Namun, wanita zaman sekarang, terutama wanita-wanita yang terpengaruh dengan media-media massa yang merusak, mengira bahwa suaminya bila menikah lagi, adalah

pertanda bahwa ia tidak mencintai dirinya lagi. Ini merupakan kekeliruan yang sangat fatal, karena ada banyak faktor yang mendorong seorang suami untuk menikah lagi, sementara ia tetap mencintai istrinya yang pertama. Di antara faktor-faktornya adalah mungkin seorang suami ingin punya anak yang banyak, atau ia tidak tahan untuk melakukan hubungan seksual ketika istrinya sedang haid atau nifas, atau bisa juga dikarenakan keinginan seorang suami untuk mempererat hubungannya dengan keluarga tertentu, dan yang lain-lain.

Sedangkan efek samping dari pelet tersebut diantaranya:

- a. Terkadang, efek samping dari *peukeunong* tersebut sang suami jatuh sakit. Saya pernah mendapatkan seorang suami yang sakit selama tiga bulan, lantaran *peukeunong* tersebut.
- b. Terkadang yang terjadi justru sebaliknya, sang suami justru membenci istrinya. Ini akibat ketidaktahuan tukang sihir terhadap dasar-dasar *peukeunong*.
- c. Terkadang seorang istri melakukan *peukeunong* tersebut dengan tujuan agar suaminya membenci semua wanita kecuali dirinya seorang. Sehingga sang suami membenci ibu kandungnya, saudari-saudarinya, bibi-bibinya, dan semua wanita yang masih memiliki hubungan kerabat.
- d. Terkadang, efek samping dari *peukeunong* tersebut menyebabkan sang suami membenci semua wanita termasuk istrinya sendiri. Saya pernah mendapatkan orang yang mengalami *peukeunong* ini, sehingga ia membenci istrinya bahkan sampai menceraikannya. Kemudian sang istri

kembali lagi kepada tukang sihir dengan tujuan untuk membatalkan (melepaskan) *peukeunong* tersebut, namun tukang sihir tersebut telah mati. Oleh karena itu, benarlah sebuah ungkapan yang mengatakan, “barangsiapa yang menggali lubang untuk saudaranya, maka ia akan terjerumus sendiri ke dalamnya”.

3. Sihir tipuan penglihatan

Tukang sihir mendatangkan sesuatu yang diketahui oleh orang, kemudian mengucapkan mantra lalu meminta bantuan setan sehingga orang melihat sesuatu itu tidak sebagaimana sebenarnya.³⁵

Gejala-gejala sihir tipuan penglihatan ini adalah karena seseorang melihat benda yang diam seolah-olah bergerak dan sebaliknya, kemudian seseorang itu juga melihat benda yang kecil seolah-olah besar dan sebaliknya, dan yang terakhir seseorang itu melihat sesuatu tidak sebagaimana bentuk aslinya, seperti melihat tali dan tongkat menjadi ular yang bergerak.

Namun terjadinya sihir tipuan penglihatan itu akibat seorang tukang sihir menyiapkan sebuah benda yang sudah dikenal oleh orang, kemudian membacakan mantra-mantra kemusyrikan dan kekufuran. Mantra-mantra itu dibaca untuk meminta pertolongan kepada setan, sehingga orang-orang melihat benda tersebut tidak sebagaimana bentuk aslinya. *Peukeunong* bentuk ini juga berbeda dengan bentuk lain yang disebut sulap, sebab sulap hanya mengandalkan kelihaihan dan kecepatan gerakan tangan.

³⁵ Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu, Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 194

Kemudian cara mengatasi sihir tipuan penglihatan ini adalah pertama mengumandangkan azan, membaca ayat kursi, membaca zikir-zikir syar'iyah yang dapat mengusir setan, dan membaca basmallah dengan syarat orang yang melakukannya dalam keadaan berwudhu. Jika setelah melakukan hal-hal tersebut, sihirnya belum juga lenyap, bearti orang tersebut adalah pesulap yang hanya mengandalkan kecepatan tangan dan bukan penyihir.

4. Sihir gila

Sihir gila bisa terjadi dalam masyarakat disebabkan karena jin yang ditugaskan oleh tukang sihir untuk menjalankan sihir ini masuk kedalam jasad orang yang *dipeukeunong*, kemudian bersarang di otaknya sebagaimana tugas yang diperintahkan oleh tukang sihir kepadanya. Kemudian, jin tersebut menekan sel-sel otak yang berkaitan dengan daya pikir, daya ingat, atau dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu terhadapnya dengan cara yang hanya diketahui oleh Allah. Gejala-gejala dari sihir gila tersebut yaitu:³⁶

- a. Linglung, bingung, dan sangat pelupa.
- b. Bicaranya kacau.
- c. Matanya terbelalak dan melotot.
- d. Tidak bisa tenang di suatu tempat.
- e. Tidak betah pada pekerjaan tertentu.
- f. Tidak peduli dengan penampilan.

³⁶ Ibid.,195

- g. Dalam keadaan berat, pergi berjalan tidak tahu ke mana arahnya, dan terkadang tidur di tempat-tempat terpencil (sunyi).

5. Sihir lesu

Sihir lesu bisa terjadi di masyarakat disebabkan karena seorang tukang sihir mengutus jin kepada orang yang ingin disihir. Lalu, memerintahkannya untuk bersarang di otak sang korban, yang akan menyebabkan orang itu selalu mengisolasi dan menutup diri. Kemudian, jin tersebut melaksanakan tugas yang diembankan kepadanya sesuai kemampuannya, sehingga muncul gejala-gejala pada diri orang yang dipeukeunong.

Gejala-gejala tersebut akan terjadi sesuai dengan kuat lemahnya jin yang ditugasi untuk menjalankan sihir tersebut. Gejala-gejala dalam sihir lesu yaitu pertama suka menyendiri, menutup diri sepenuhnya, pendiam, tidak suka berkumpul dengan orang lain, pikiran sering melantur, selalu pusing, dan selalu diam dengan lesu.³⁷

6. Sihir panggilan gaib

Sihir panggilan gaib bisa terjadi dalam masyarakat bahwa tukang sihir mengirim jin yang ditugasi untuk menyibukkan orang yang *dipeukeunong* baik pada waktu terjaga maupun waktu tidur. Kemudian, jin itu menampakkan dirinya dalam tidur orang tersebut dalam berbagai bentuk binatang buas yang mengancamnya, dan memanggil-manggil nama orang tersebut di waktu terjaga. Suara panggilan itu terkadang dengan suara manusia yang dikenalnya atau dengan

³⁷ Ibid.,195

suara-suara aneh. Selain itu, *peukeunong* ini bisa membuat si penderita penuh keragu-raguan terhadap kerabat maupun orang-orang yang jauh dengannya.

Gejala-gejala ini berlainan sesuai dengan kuat dan lemahnya jin tersebut. Bahkan gejalanya bisa bertambah, hingga membuat orang yang *dipeukeunong* menjadi gila. Dan terkadang melemah hanya sekadar menimbulkan was-was saja.

³⁸Kemudian gejala-gejala dari sihir panggilan gaib ini diantaranya:

- a. sering bermimpi buruk
 - b. bermimpi seakan-akan ada yang memanggilnya.
 - c. mendengar suara-suara yang mengajaknya berbicara dalam keadaan terjaga tetapi tidak ada orangnya.
 - d. selalu was-was.
 - e. banyak meragukan teman dan orang-orang yang dicintai.
 - f. bermimpi seakan-akan ingin jatuh dari tempat yang sangat tinggi.
 - g. bermimpi dikejar-kejar binatang.
7. Sihir penyakit.

Sihir penyakit adalah sihir yang digunakan untuk membuat orang sakit.

³⁹Sihir penyakit bisa terjadi telah kita ketahui bersama bahwa otak merupakan pengendali utama terhadap tubuh seseorang. Seluruh organ tubuh manusia berpusat pada otak. Semua indera menerima berbagai perintah dari otak. Bila anda mendekatkan jari anda ke api, maka jari itu akan mengirimkan isyarat yang sangat

³⁸ Wahid Abdussalam Wali, *Ruqyah jin sihir dan terapinya* (Jakarta: Ummul Qura, 2014), 652.

³⁹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 196

cepat menuju otak. Melalui otak, keluarlah perintah dari pusat pengendali ini untuk segera menjauhi sumber bahaya, sehingga tangan pun segera menjauh dari api tersebut. Semua ini berlangsung dalam waktu yang sangat cepat. Allah berfirman:

هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ، بَلِ الضَّالِّمُونَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“inilah ciptaan Allah, maka perlihatkanlah olehmu kepadaku apa yang telah diciptakan oleh sembahhan-sembahhan mu selain Allah.(Luqman:11).

Jika seseorang terkena sihir penyakit, jin yang ditugaskan untuk menjalankan sihir tersebut akan tinggal di otak penderita, sesuai tempat yang diperintahkan oleh tukang sihir. Ia akan menetap di pusat saraf pendengaran, penglihatan, gerakan tangan atau kaki, atau pada tempat lainnya, sehingga pada saat itu anggota tubuh berada di antara tiga keadaan:

1. Jin dengan kekuasaan Allah akan mencegah seluruh isyarat-isyarat untuk sampai kepada anggota tubuh, sehingga anggota tubuh tersebut menjadi tidak berfungsi. Kemudian, si penderita akan mengalami kebutaan, bisu, tuli, atau lumpuh total.
2. Jin dengan kekuasaan Allah kadang-kadang akan mencegah seluruh isyarat-isyarat tersebut dan kadang membiarkannya. Sehingga anggota tubuh si penderita berfungsi dan terkadang tidak.
3. Jin akan mengendalikan otak, sehingga otak memberikan isyarat-isyarat yang berturut-turut dan cepat tanpa sebab sedikit pun. Hal ini berimbas

pada anggota tubuh yang menjadi kaku dan tidak bisa bergerak, meskipun tidak lumpuh. Allah berfirman:

...وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ، مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ...

...Dan mereka itu ahli sihir tidak memberi muzarat dengan sihirnya kepada seorang pun, kecuali dengan izin Allah...(Al-Baqarah:102).

Dalam ayat ini, Allah menetapkan bahwa muzarat yang terjadi pada orang yang terkena *peukeunong* bukan disebabkan oleh tukang sihir itu, namun Allah menggantungkannya pada kehendak-Nya. Oleh sebab itu, janganlah Anda heran bila menyaksikannya.

Banyak dokter yang tidak mengakui dan tidak membenarkannya. Tetapi setelah mereka menyaksikan sendiri peristiwa *peukeunong* itu, maka mereka baru mau mengakuinya dan menyerahkan urusan itu kepada Allah Yang Mahatinggi dan Mahakuasa.

Gejala-gejala sihir penyakit yaitu:

- a. selalu sakit pada salah satu anggota badan,
- b. saraf tersumbat,
- c. lumpuh pada salah satu anggota badan,
- d. lumpuh total seluruh anggota badan,
- e. dan salah satu inderanya tidak berfungsi.

Sekadar mengingatkan bahwa sebagian gejala sihir ini sama dengan gejala penyakit secara umum. Untuk membedakannya adalah dengan cara dibacakan ruqyah kepada si penderita. Apabila si penderita mengalami kejang, tidak sadarkan diri, kepala pusing, mati rasa pada salah satu jari-jemarinya, atau terjadi perubahan pada tubuhnya ketika dibacakan ruqyah, berarti si penderita terkena sihir penyakit. Apabila tidak merasakan apa-apa, berarti orang tersebut hanya terkena penyakit organ tubuh pada umumnya, yang perlu dibawa ke dokter untuk diobati.

8. Sihir pendarahan

Sihir pendarahan adalah fenomena yang disebut oleh para fuqaha dengan istilah *istihadhah*. Sedangkan dalam istilah kedokteran disebut dengan pendarahan rahim. Ibnul Atsir berkata, *istihadhah* adalah darah seorang wanita yang keluar terus menerus di luar hari-hari haidnya yang biasa. Terkadang pendarahan ini berlangsung hingga beberapa bulan, dan jumlah (kadar) darahnya bisa sedikit dan bisa pula banyak.

Sihir pendarahan bisa terjadi karena bentuk sihir ini hanya akan terjadi pada wanita. Tukang sihir akan menguasai jin atas seorang wanita yang akan *dipeukeunong*, kemudian diberi tugas untuk mengeluarkan darah wanita tersebut. Jin itu masuk ke dalam tubuh wanita tadi, dan berjalan melalui urat-uratnya bersama aliran darah.

Rasulullah SAW bersabda:

الشَّيْطَانُ يُجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ

*Setan berjalan di dalam tubuh anak Adam bersama di tempat berjalannya aliran darah.*⁴⁰

Jika jin ini telah sampai di pembuluh darah tertentu di dalam rahim, maka ia mendorongnya sedemikian rupa, hingga urat tersebut mengeluarkan darah. Ketika ditanya oleh Hamnah binti Jahsy tentang darah istihadhah.

Rasulullah SAW bersabda:

إِمَّا هِيَ رَكْضَةٌ مِنْ رَقَضَاتِ الشَّيْطَانِ

Itu hanyalah satu hentakan (dorongan) dari hentakan-hentakan setan.

Dalam riwayat lain disebutkan:

إِمَّا هُوَ عَرَقٌ وَلَيْسَتْ بِالْحَيْضَةِ

Itu hanyalah (pendarahan) urat di rahim dan bukan haid.

Dari penggabungan dua riwayat ini, dapat diketahui bahwa istihadhah merupakan hentakan (dorongan) setan pada salah satu urat dalam rahim seorang wanita.

⁴⁰ HR Bukhari, dalam Fathul Bari' IV/282, dan Muslim, dalam syarh An-Nawawi XIV/155.

Gejala- gejala sihir pendarahan yaitu terus mengeluarkan darah setelah hari haidnya, dan pendarahan langsung beberapa bulan, banyak atau sedikit.⁴¹

9.sihir penghalang pernikahan

Sihir penghalang pernikahan bisa terjadi disebabkan oleh seorang pendengki jahat datang menemui seorang tukang sihir yang keji dan memintanya untuk mengerjakan sihir kepada seorang perempuan agar ia tidak menikah. Kemudian, tukang sihir akan meminta kepadanya untuk menyerahkan nama anak gadis tersebut, nama ibunya, dan salah satu benda bekas pakaiannya. Lalu, tukang sihir mengerjakan sihir dengan menugaskan satu jin atau lebih dalam menjalankan sihir ini. Jin itu pergi kepada anak gadis yang dimaksud dan terus mengikutinya hingga dapat masuk ke dalam tubuhnya. Jin itu dapat memasuki tubuh gadis tersebut ketika ia dalam salah satu keadaan dari empat keadaan yang memungkinkan jin untuk masuk, sebagaimana telah kami sebutkan sebelumnya yaitu dalam keadaan sangat takut, dalam keadaan sangat marah, dalam keadaan sangat lalai, dan ketika bergejolaknya nafsu syahwat.⁴²

Kemudian, jin tersebut kemungkinan memengaruhi dalam dua keadaan yaitu:

1. Jin masuk ke dalam jasad wanita tersebut, lalu membuatnya merasa benci kepada setiap laki-laki yang mengajukan lamaran kepadanya, dan akan ditolaknya.

⁴¹ Ahmad tafsir, *Filsafat Ilmu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), 197

⁴² Wahid Abdussalam Wali, *Ruqyah jin sihir dan terapinya*, (Jakarta: Ummul Qura,2014), 662.

2. Jin tersebut tidak bisa masuk ke dalam jasad si wanita, lalu ia mengerjakan sihir menipu penglihatan dari luar, sehingga akan tampak oleh setiap laki-laki yang datang melamar bahwa wanita tersebut berwajah buruk, kemudian jin selalu membisikkan hai ini kepadanya. Begity juga dengan wanitanya. Akan ia lihat setiap laki-laki yang melamarnya pasti menolaknya tanpa ada sebab yang jelas, sekalipun pada mulanya mereka sudah menyetujuinya, tetapi setelah beberapa hari lelaki tersebut akan membatalkan lamarannya, akibat bisikan setan kepadanya.

Dalam keadaan sihir kelas berat, Anda akan dapati lelaki yang mengajukan lamaran kepada wanita tersebut, sejak pertama kali masuk pintu rumah wanita, ia sudah merasa galau dan pesimis seakan-akan berada dalam penjara. Sehingga dia tidak mau kembali lagi ke rumah wanita tersebut. Selama masa-masa tersebut, jin akan membuat sang korban (wanita) merasa pusing terus-menerus. Kemudian gejala-gejala sihir penghalang pernikahan yaitu:

1. pusing yang terus-menerus, sekalipun sudah diberi obat-obatan kedokteran
2. dada merasa sangat sesak, terutama menjelang waktu Ashar hingga tengah malam.
3. melihat setiap lelaki yang melamar berwajah buruk
4. banyak berpikir (pikiran melayang).
5. sering gelisah pada waktu tidur.
6. terkadang timbul rasa nyeri di lambung
7. rasa sakit di tulang punggung bagian bawah.

C. Hukum Tukang Sihir Dalam Islam

Hukumnya jika penyihir yang mempraktikkan sihirnya telah melakukan perbuatan-perbuatan kufur, maka ia harus dibunuh sebagai hukuman atas kemurtadannya. Jika ia membunuh seseorang dalam sihirnya, maka ia harus dibunuh juga (sebagai qishash), akan tetapi kalau dia dalam mempraktikkan sihirnya tidak sampai melakukan perbuatan-perbuatan kufur dan tidak membunuh seseorang, maka ulama berbeda pendapat dalam hal membunuh penyihir tersebut. Akan tetapi, pendapat yang benar adalah bahwa ia harus dibunuh karena telah murtad. Ini adalah pendapat Abu Hanifah, Malik dan Ahmad, karena ia telah kufur disebabkan sihirnya.⁴³

- a. Imam Malik berkata, tukang sihir yang melakukan sihirnya, dan tidak ada orang lain yang membantunya, adalah seperti orang yang disebutkan oleh Allah dalam firman-Nya:

...وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ, فَيَأْتِيهِمْ مِنَ الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ...

...sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat...(Al-Baqarah:102).

⁴³ Syaikh Ibrahim Abdul Alim, *Rujukan lengkap masalah jin dan sihir*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 77.

Saya berpendapat bahwa tukang sihir tersebut dibunuh, apabila ia sendiri yang mengerjakannya.⁴⁴

- b. Ibnu Qudamah berkata, hukuman yang setimpal bagi tukang sihir adalah dibunuh. Hal ini atas dasar riwayat dari Umar bin Khatthab, Usman bin Affan, Ibnu Umar, hafsyah, Jundab bin abdullah, Jundab bin Ka'ab, Qais bin Sa'ad, Umar bin Abdul Aziz, dan ini merupakan pendapat Abu Hanifah dan Imam Malik.
- c. Imam Al-Qurthubi berkata, para fuqaha berselisih pendapat tentang hukuman yang setimpal bagi tukang sihir yang muslim dan dzimmi. Adapun Imam Malik berpendapat, tukang sihir muslim apabila mengerjakan sihir sendirian, dengan suatu ucapan (mantra-mantra) yang mengandung kekufuran maka ia harus dibunuh, tidak diminta untuk bertobat, dan pernyataan tobatnya tidak diterima. Karena ini perkara yang dilakukannya dengan kerelaan dan senang hati, sebagaimana zindik dan pezina. Dan Allah telah menamakan sihir dengan kekafiran sebagaimana di dalam firman-Nya:

...وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا نَحْنُ فِتْنَةٌ فَلَا تَكْفُرْ...

...sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorang pun sebelum mengatakan, sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir...(Al-Baqarah:102).

⁴⁴ Al-Muwaththa' (628), kitab: Al-'Uqul (43), bab:Maja'a fil Gilah was Sihri (19), hlm.871,Abdul Baqi.

Pendapat seperti ini juga dipegang oleh Ahmad bin Hanbal, Abu Tsaur, Ishaq, Asy-Syafi'i,⁴⁵ dan Abu Hanifah.

- d. Ibnul Mundzir berkata, apabila seseorang mengakui bahwa dirinya telah melakukan sihir (*peukeunong*) dengan ucapan (mantra-mantra) yang mengandung kekufuran, maka ia harus dibunuh apabila tidak berobat. Begitu pula jika terbukti bahwa ia telah melakukannya, dan bukti itu menyebutkan bahwa ia melakukan sihirnya dengan ucapan yang mengandung kekufuran. Namun, bila mantra-mantra yang digunakannya dalam menyihir tidak mengandung kekafiran, maka tukang sihir itu tidak boleh dibunuh. Adapun jika sihir itu menimbulkan kriminalitas yang tidak mengandung Qishash, maka ia dikenakan diyat.⁴⁶
- e. Al-Hafuzh Ibnu Katsir berkata, orang yang berpendapat tentang kafirnya tukang sihir telah berdalil dengan firman Allah:

وَلَوْ أَنَّهُمْ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا...

Sesungguhnya kalau mereka beriman dan bertakwa...(Al-Baqarah:103).

Sebagaimana riwayat dari Imam Ahmad bin Hanbal dan beberapa ulama salaf. Dikatakan juga, bahwa tukang sihir tersebut tidak kafir, namun hukumannya adalah dipenggal. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Asy-Syafi'i dan Ahmad

⁴⁵ Demikian yang dinyatakan oleh Al-Qurthubi. Namun, pendapat yang masyhur menurut Imam Asy-Syafi'i bahwa ia tidak berpendapat tukang sihir harus dibunuh semata-mata karena sihir yang dimilikinya, tetapi ia harus dibunuh sebagai qishash jika ia membunuh dengan sihirnya tersebut. Al-Mundzir dan yang lainnya menukil Al-Qurthubi Ii/48.

⁴⁶ Dinukil dari Tafsir At-Thabari II/48.

bin Hanbal, bahwa keduanya berkata, telah menceritakan kepada kami Sufyan yakni Ibnu Uyainah dari Amru bin Dinar, bahwasanya ia telah mendengar Jalah bin Abadah berkata, Umar bin Khattab telah memutuskan agar setiap tukang sihir laki-laki maupun wanita dibunuh. Jalah berkata, kemudian, kami membunuh tiga orang tukang sihir. Ibnu Katsir berkata, Al-Bukhari telah meriwayatkan dalam kitab shahih-nya.⁴⁷ Ibnu Katsir juga berkata, demikianlah, riwayat shahih telah menyebutkan bahwa Hafshah Ummul Mukminin pernah disihir oleh budak wanitanya, lalu beliau memerintahkan untuk membunuhnya, maka ia pun dibunuh.

Imam Ahmad bin Hanbal berkata, telah shahih riwayat dari tiga orang sahabat Rasulullah SAW yang menyebutkan bahwa mereka pernah membunuh tukang sihir.⁴⁸

f. Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata, menurut Imam Malik, hukum bagi tukang sihir sama dengan hukum orang zindik, yaitu tidak diterima tobatnya dan dibunuh sebagai had, apabila terbukti bahwa ia telah melakukannya. Pendapat ini juga dikemukakan oleh Imam Ahmad bin Hanbal. Sedangkan Imam Asy-Syafi'i berpendapat, tukang sihir tidak dibunuh, kecuali jika ia mengakui bahwa telah membunuh dengan sihirnya, maka ia pun dibunuh sebagai qishash atasnya.

⁴⁹Maka dapat kita simpulkan bahwa jumhur ulama sepakat bahwa hukum bagi tukang sihir adalah dibunuh, kecuali Imam Asy-Syafi'i yang berpendapat tidak

⁴⁷ Benar, Al-Bukhari telah meriwayatkannya dalam Fathul Bari' VI/257 tanpa menyebutkan nama kisah para tukang sihir.

⁴⁸ Tafsir Ibnu Katsir I/144.

⁴⁹ Fathul bari' X/236.

dibunuh, kecuali jika terbukti bahwa ia telah membunuh dengan sihirnya, maka ia pun dibunuh sebagai bentuk pelaksanaan qishash atasnya.

1. Hukum Tukang Sihir Menurut Ahli Kitab

- a) Ibnu Qudamah berkata, Imam Abu Hanifah berpendapat mereka juga harus dibunuh berdasarkan keumuman akhbar (riwayat). Di samping karena sihir merupakan sebuah tindakan kriminal (jinayat), yang mewajibkan hukum mati atas setiap muslim yang melakukannya. Begitu pula orang dzimmi pun wajib dikenakan hukuman yang sama jika melakukannya.⁵⁰
- b) Imam Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani berkata, Imam Malik berpendapat tukang sihir ahli kitab tidak dibunuh, kecuali jika terbukti bahwa ia telah membunuh dengan sihirnya, maka ia harus dibunuh. Beliau juga berkata, jika dengan sihirnya ia menimbulkan bahaya bagi seorang muslim yang tidak terikat perjanjian dengannya sekalipun, maka telah batal ikatan perjanjian itu lantaran sihir tersebut, sehingga tukang sihir tersebut halal untuk dibunuh. Rasulullah SAW tidak membunuh Labid bin Al-A'syam, karena beliau tidak ingin membalas untuk dirinya, di samping khawatir bila beliau membunuhnya akan terjadi fitnah di kalangan kaum muslimin dan di kalangan sekutunya dari kalangan Anshar.⁵¹

⁵⁰ Al-Mughni, Ibnu Qudamah (X/115)

⁵¹ Fathul Bari', Ibnu Hajar Al-Asqalani X/236

- c) Imam Asy-Syafi'i berkata, tukang sihir ahli kitab tidak dibunuh, kecuali jika terbukti bahwa ia telah membunuh dengan sihirnya, maka ia harus dibunuh.⁵²
- d) Ibnu Qudamah berkata, adapun tukang sihir ahli kitab tidak dibunuh semata-mata karena sihirnya, kecuali jika terbukti bahwa ia telah membunuh dengan sihirnya. Biasanya peukeunong (sihir) nya dipakai untuk membunuh, maka ia harus dibunuh sebagai qishash. Telah terbukti bahwa Labid bin Al-A'sham telah menyihir Rasulullah SAW, namun beliau tidak membunuhnya. Hal ini disebabkan kemusyrikannya lebih besar daripada sihirnya, maka ia tidak dibunuh lantaran sihirnya.

Beliau juga berkata, Riwayat-riwayat yang ada berkenaan dengan hukum tukang sihir muslim, karena ia menjadi kafir lantaran sihirnya tersebut. Sedangkan tukang sihir ahli kitab adalah kafir asli. Oleh sebab itu, mengqiaskan ahlul dzimmi dengan mereka dianggap batal, karena kekafiran mereka adalah asli, bukan karena keyakinan mereka terhadap sihir dan ucapan mantranya yang mengandung kekafiran. Hal ini sama halnya jika mereka berzina dalam keadaan muhsan, sebab orang dzimmi tidak dibunuh jika melakukannya, sedangkan orang muslim dibunuh karenanya.⁵³

⁵² Ibid.

⁵³ Al-Mughni, Ibnu Qudamah X/115.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bandar Dua adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Pidie Jaya, dengan provinsi Aceh, dan Negara Indonesia. Kemudian Bandar Dua ini juga dengan ibu kotanya Ulee Gle, dimana di daerah tersebut masih banyak pesantren-pesantren yang tradisional atau salafiah serta ada beberapa ulama-ulama yang masih ikut berpartisipasi dengan masyarakat di Kecamatan tersebut. Kawasan ini berada dalam lintasan jalan nasional dapat terjangkau bila menempuh jalan darat. Sebagai pusat perdagangan di Pidie Jaya, Ulee Gle tidak pernah sepi dengan kegiatan perdagangannya yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.¹

A. Letak Geografis Desa Ulee Gle Kecamatan Bandar Dua

Kecamatan Bandar Dua merupakan ibu kotanya Ulee Gle, sedangkan Kabupaten Pidie Jaya ibu kotanya Meureudu. Kemudian Ulee Gle di Kecamatan Bandar Dua mempunyai luas wilayahnya 66,88 km². Kecamatan Bandar Dua juga memiliki batas wilayah Kecamatan Sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jangka Buya.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Mane.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Ulim.

¹ <http://bandar.dua.pijay.weebly.com>, (diakses pada pukul 11.54 WIB pada tanggal 08 Juni 2017)

4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Samalanga.

Secara geografis Kecamatan Bandar Dua memiliki potensi cukup besar dalam bidang pertanian dan perkebunan karena Kecamatan ini memiliki luas wilayah pertanian yang paling luas di antara kecamatan-kecamatan di Pidie Jaya. Luas areal pertanian di Kecamatan Bandar Dua mencapai 1.834 h. Bandar Dua adalah pintu gerbang perbatasan sebelah timur dari Kabupaten Pidie Jaya yang berbatas langsung dengan Kabupaten Bireun. Kecamatan Bandar Dua sebelum pemekaran mempunyai 63 desa pada tahun 2002 terjadi pemekaran Jangka Buya dengan jumlah desa 18 sedangkan Bandar Dua tinggal 45 desa.²

1. Sejarah Desa Ulee Gle Kecamatan Bandar Dua

Desa ulee Gle merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya. Ulee Gle juga masih banyak pesantren-pesantren seperti pesantren Abu Kuta Krueng, pesantren Lueng Teungeh dan ada lagi pesantren-pesantren yang lain. Namun anak-anak daerah tersebut kebanyakan pendidikannya di pesantren-pesantren. Kemudian di Kecamatan Bandar Dua juga ulama termasuk ada beberapa orang yang masih bisa bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat-masyarakat sekitarnya.³

Pada beberapa bulan yang lalu Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya terjadi gempa sedikit yang begitu besar dengan perkiraan 4 koma sekian

² Kecamatan Bandar Dua dalam Angka, Kecamatan Bandar Dua dalam Angka 2015, Meureudu :Badan Pusat Statistik Pidie Jaya, (diakses pada pukul 21:15 WIB pada tanggal 18 Juli 2017).

³ Wawancara dengan Bapak Mukhlis (Tanggal 11 Juli 2017 Pukul 09:55 WIB), di gampong Uteun Bayu.

skala riter (SR). Kemudian diselang-selang waktu banyak juga terjadi gempa yaitu gempa susulan yang begitu sering terjadi pada hari keselanjutnya. Namun pada saat itulah semua bangunan-bangunan baik rumah, kantor, toko, termasuk mesjid sekalipun dan masih ada yang lain semua roboh pada waktu tersebut. Maka penduduk-penduduk yang mengalami korban harus pindah ke tempat yang lain yang sudah disediakan oleh para bantuan. Dan juga sebagian penduduk banyak juga yang meninggal dunia serta banyak juga yang mengalami luka-luka berat dan ringan. Sehingga sebab itulah Kecamatan Bandar Dua sudah berubah akibat terjadi gempa pada beberapa bulan yang lalu. Namun pedagang-pedagang semua sudah pindah ke tempat yang lain, dan sekarang ini sudah mulai memperbaiki kembali bangunan-bangunan seperti pasar dan lain sebagainya yang telah roboh pada beberapa bulan yang lalu.⁴

Batas Wilayah Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.

Utara	Selat Malaka
Selatan	Kecamatan Tangse, Geumpang dan mane, Kabupaten Pidie.
Barat	Kecamatan Glumpang Tiga, Glumpang Baro, dan Kembang tanjong, Kabupaten Pidie.
Timur	Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen.

2. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat Ulee Gle.

⁴ Wawancara dengan Bapak Mukhlis (Tanggal 11 Juli 2017 Pukul 09:55 WIB) di gampong Uteun Bayu.

Sebelum membahas terlalu dalam sebaiknya harus tau dulu definisi sosial dan budaya. definisi sosial dan budaya adalah konsep untuk menelaah asumsi dasar dalam kehidupan masyarakat. sebagaimana yang kita lihat didalam kehidupan sehari-hari bahwa orang sering membicarakan tentang kebudayaan, dan juga dalam kehidupan keseharian itu orang tidak mungkin tidak berurusan dengan hasil-hasil kebudayaan. Dimana setiap hari orang melihat, mempergunakan dan bahkan kadang-kadang merusak hasil kebudayaan. Maka oleh karena itu, kebudayaan adalah mempunyai fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. bermacam-macam kekuatan yang harus dihadapi masyarakat dan anggota-anggota masyarakat, seperti misalnya kekuatan alam di mana dia bertempat tinggal, maupun kekuatan-kekuatan lainnya yang di dalam masyarakat itu sendiri yang tidak selalu baik baginya.⁵

Setiap kehidupan masyarakat senantiasa mengalami suatu perubahan. Perubahan dalam kehidupan masyarakat adalah fenomena sosial yang wajar. Perubahan sosial budaya adalah suatu gejala umum yang terjadi sepanjang masa dalam setiap masyarakat. namun perubahan itu terjadi sesuai dengan sifat dasar manusia yang selalu ingin mengadakan perubahan. Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan sosial namun yang masih ingat adalah perubahan lingkungan alam dan lain sebagainya. Maka dengan perubahan-perubahan sosial dan kebudayaan tersebut adalah menjadi perubahan sosial dan masyarakat yang

⁵ Wawancara dengan Ibu Safariah. Dia adalah dinas sehari-hari di Kantor KUA Ulim (Tanggal 09 Juli 2017 Pukul 09:00 WIB) di gampong Alue Sane.

menyangkut perilaku manusia dalam masyarakat dari keadaan tertentu ke keadaan lainnya.⁶

Kondisi sosial dan budaya masyarakat Ulee Gle sudah bertentangan dengan agama sejak terjadi gempa kemarin. Sebagaimana yang kita lihat bahwasanya salah satu ulama di Kecamatan Bandar Dua sudah melarang bagi para pedagang yang jualan disekitar pesisir pantai manohara, sebaiknya tutup saja agar tidak terjadi hal-hal yang bersifat negatif. Tetapi sekarang ini sudah mulai buka kembali dan sudah seperti biasanya lagi. Maka dari sebab itulah salah satu ulama berpandangan bahwa sudah bertentangan dengan agama.⁷

Budaya masyarakat Ulee Gle masih ada juga salah satu diantaranya yaitu rapai. Dimana rapai tersebut jika ada dalam memperingati khanduri (walimah) tahunan maka ada dipublikasikan budaya tersebut berupa rapai. Namun sekarang ini ada masih budaya tersebut tetapi sudah jarang melakukan rapai tersebut. Kemudian dalam kondisi sosialnya juga masyarakat Kecamatan Bandar Dua ini dalam hal menerima tamu masih bagus (mulia), karena jika tamunya sudah menjelang siang maka tuan rumah sudah menyuruh tamu tersebut berupa makan siang. Namun sampai sekarang ini masih ada seperti demikian.⁸

Kemudian pada saat kenduri perkawinan di Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya juga menampilkan tarian ranup lampuan dan dalael ketika

⁶ Wawancara dengan Ibu Safariah (Tanggal 09 Juli 2017 Pukul 09:00 WIB) di gampong Alue Sane.

⁷ Wawancara dengan Teungku Mustafa (Tanggal 10 Juli 2017 Pukul 01:30 WIB) di gampong Seunong.

⁸ Wawancara dengan Teungku Mustafa (Tanggal 10 Juli 2017 Pukul 01:30 WIB) di gampong Seunong.

pengantin sudah sampai ke rumah kenduri perkawinan tersebut. Namun sekarang ini pada acara kenduri perkawinan hampir semua seperti itu kecuali, bagi orang yang kurang mampu. Dalam melaksanakan kenduri dan lain sebagainya manusia akan sesama membantu antara manusia yang satu dan manusia lainnya karena manusia ini adalah makhluk sosial artinya manusia hidup berkelompok. Maka dalam kehidupan dikenal dengan istilah *kawom*. Dimana *kawom* tersebut adalah semua saudara dari pihak ayah/laki-laki dan saudara pihak perempuan/ibu. Dengan kata lain, istilah *kawom* adalah gabungan saudara dari pihak wali dan karong. Dalam masyarakat seseorang akan terpandang apabila dilihat dari *kawomnya*, karena pada umumnya pada orang-orang terhormat yang banyak mempunyai *kawom* dibandingkan dengan orang biasa. Dimana pada orang-orang terhormat tersebut banyak ling nya sehingga banyak orang-orang yang mengenal kepada orang terhormat tersebut. Sedangkan orang biasa ini dalam sosialnya biasa saja dan ling nya terbatas.

Maka oleh sebab itu *kawom* ini adalah berfungsi untk saling membantu dan menolong antara sesama *kawom*, baik secara moral maupun sosial, ekonomi, dan keagamaan. Namun apabila ada kenduri misalnya, *kawom* berkewajiban untuk membantu misalnya dalam segi tenaga mupun keuangan. Demikian juga apabila seseorang mendapat musibah, maka anggota dari *kawom* berhak membantu. Peranan *kawom* biasanya terlihat apabila terjadi musibah atau gangguan keagamaan, biasanya *kawom* tidak akan tinggal diam, akan tetapi mencoba untuk mencari jalan keluarnya.

Dengan demikian sudah melakukan beberapa hal yang diatas maka sudah terbentuk interaksi sosial dan masyarakatnya sudah berpartisipasi dan bersosialisasi. dimana interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya atau kelompok-kelompok manusia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. **Peukeunong(Sihir) Dalam Perspektif Masyarakat Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya.**

Peukeunong (sihir) merupakan salah satu perbuatan yang dapat mencelakai orang lain. Orang yang sudah pelihara jin tersebut harus turuti apa yang diminta kalau tidak maka jin tersebut akan makan dirinya sendiri. Karena, jin ini menjadi musuh kepada manusia dan jin ada dua jin islam dan jin kafir. Jin islam menyuruh manusia kepada hal-hal yang baik seperti shalat, puasa, sedekah dan lain sebagainya yang bersifat baik. Sedangkan jin kafir sebaliknya bertolak belakang antara kedua jin tersebut, misalkan jin kafir perbuatannya asyik menggoda manusia dalam hal yang buruk sampai manusia terjerumus kedalam perbuatan yang disuruhnya. Kemudian jin kafir senang menggoda manusia apabila dituruti apa yang digodanya dalam arti berhasil jin kafir tersebut mengganggu manusia tersebut. Tetapi misalkan manusia kuat imannya perbuatan buruk yang disuruh tersebut tidak akan melalukannya.¹

Bentuk-bentuk *Peukeunong* (sihir) yang terjadi timbulnya lewat bermacam-macam ada melalui dengan kecantikannya, segi hartanya karena manusia ada sebagian yang tidak senang melihat orang lain mendapat nikmat dari Allah SWT, maka kalau masih ada sifat tersebut pada manusia bearti masih ada sifat iri dengki hasud didalam hatinya dan jin dalam hal perbuatan tersebut sangat

¹ Wawancara dengan Teungku Asnawi (Tanggal 08 Juli 2017 pukul 12:00 WIB), di dayah darul ihsan al-aziziyah Blang Kuta.

disukai.² Kemudian perlakuan *peukeunong*(sihir) bisa jadi bermacam-macam ada disyaratkan pada burung dan lain sebagainya.

Pandangan islam tentang perbuatan sihir tersebut tidak boleh dan sangat-sangat dilarang di dalam agama. Bahkan haram mempelajari sihir, baik untuk diamalkan atau pun untuk menjaga diri darinya. Nabi SAW juga telah menyebutkan, bahwa *peukeunong* (sihir) merupakan salah satu dosa besar dan beliau memerintahkan untuk menjauhinya.maka beliau bersabda, jauhilah tujuh perkara dosa. Kemudian beliau menyebutkan yaitu sihir di antara tujuh dosa tersebut. Dan di dalam disebutkan barangsiapa yang membuat buhul-buhul dan meniupnya, maka telah berbuat sihir, dan barangsiapa yang berbuat sihir, maka telah berbuat syirik.³

Kemudian jin dengan setan mempunyai perbedaan yaitu bedanya, jin diantara mereka ada yang mukmin dan ada yang kafir. Sedangkan setan semuanya kafir, dan setan adalah nama untuk semua yang membangkang dari bangsa jin dan manusia.

Peukeunong (Sihir) pada masa kaum Nabi Musa sangat begitu besar sihirnya. Nabi Musa selalu memperlakukan dengan sihir, kemudian Nabi Musa dibangkit oleh Allah SWT sebagai rasul dengan memberikan tongkat sebagai mukjizat kepada Nabi Musa. Namun ketika tongkat tersebut dilepaskan di kalangan orang-orang maka tongkat tersebut menjadi ular yang berjalan tongkat

² Wawancara dengan Teungku Asnawi (Tanggal 08 Juli 2017 Pukul 12:00 WIB).di dayah darul ihsan al-aziziyah Blang Kuta.

³ Wawancara dengan Teungku Asnawi (Tanggal 08 Juli 2017 Pukul 12:00 WIB) di dayah darul ihsan al-aziziyah Blang Kuta.

Nabi Musa, dan dimakan ular-ular sihir yang lain. Sehingga pada saat itu dikatakan Nabi Musa adalah tukang sihir, Dikarenakan dengan tongkat sebagai mukjizat Nabi Musa tersebut bisa kalah diantara sihir-sihir yang lain. Padahal Nabi Musa bukan tukang sihir tetapi tongkat tersebut hanya sebagai mukjizat yang Allah berikan kepada Nabi Musa. Kemudian pada masa Nabi Muhammad SAW masih dalam keadaan besar juga sihirnya. Karena yang dikatakan sihir itu adalah termasuk alat yang cukup benci didalam agama maka diharamlah sihir, Namun untuk menghindarkan saja. Seperti contoh dicoba pada seseorang oleh orang yang coba tetapi jika Allah tidak berkendak maka tidak akan terjadi juga namun dikarenakan muwafakat diantara mut seseorang dengan cobaan orang lain.⁴

Peukeunong (Sihir) adalah tidak bisa untuk mempercayai tetapi hanya untuk mencegahnya saja. Bahkan orang yang melakukan sihir tidak diterima ibadat oleh Allah SWT serta tidak diampuni dosanya dan hukumnya haram. Begitu juga dengan sifat dengki, iri, hasud, namimah, fitnah dan masih banyak lagi yang lain yang tidak bisa melihat nikmat orang lain yang diberikan oleh Allah SWT. Namun semua sifat-sifat tersebut bisa batal amal kebajikan walaupun dalam sehari-hari penuh dengan kebajikan tetapi maka tidak diterima amalan tersebut. Nabi mengatakan “batalal a’ malu lilriyai” maksudnya batallah amal karena riya.⁵

⁴ Wawancara dengan Teungku Mustafa pada hari senin tanggal 10 juli 2017 pada pukul 01:30 WIB. Teungku Mustafa berasal dari Gampong Seunong. Beliau sekarang masih menjabat sebagai khatib mesjid Baiturrahman di Blang Kuta.

⁵ Wawancara dengan Teungku Mustafa (Tanggal 10 Juli 2017 Pukul 01:30 WIB) di gampong Seunong.

Dengan demikian maka apabila sudah termasuk dalam golongan orang-orang yang tidak diterima amalan oleh Allah SWT itu yang harus menjauhinya. Caranya dengan membersihkan hati dan jiwa dengan ibadat serta zikir kepada Allah SWT. Dikarenakan hati adalah semata-mata untuk makrifah kepada Allah, namun hati merupakan raja bagi segala anggota manusia. Maka oleh sebab itu jikalau hatinya baik maka anggotanya baik juga, begitu juga sebaliknya dimana hati tidak baik maka anggotanya seperti itu juga yaitu tidak baik. Namun apabila terjerumus dalam hal yang demikian sebaiknya untuk bersabar dan berdoa serta zikir kepada Allah. Dekatkan diri dengan Allah jangan dekatkan dirinya dengan manusia, karena cinta kepada Allah merupakan satu jalan untuk kebajikan sedangkan cinta pada makhluk merupakan satu jalan yang membawa kepada kejahatan.⁶

B. Tanggapan Masyarakat Yang Mengalami Peukeunong.

Ada seorang Ibu yang berasal dari desa Uteun Bayu, dimana Ibu ini setiap terjadi mentruasi (Haid) selalu dalam keadaan sakit seluruh badan, pahanya diremes-remes oleh jin. Kemudian Ibu ini juga jumlah keluarganya tiga yang terdiri ayah ibu dan anak. Namun ketika berobat ke rumah sakit setelah diperiksa semua hasilnya tidak begitu jelas dikatakan bahwa ibu tersebut sakit kista namun diminta oleh dokter untuk operasi dikemaluan kemudian dikatakannya lagi jikalau sudah operasi maka ibu tersebut tidak bisa melahirkan lagi atau tidak ada anaknya lagi. Akhirnya ibu tersebut tidak jadi operasi berobat ke tempat lain lagi baik

⁶ Wawancara dengan Teungku Mustafa (Tanggal 10 Juli 2017 Pukul 01:30 WIB) di gampong Seunong.

dipraktek-praktek maupun di tempat ruqyah. Kemudian anaknya sampai sekarang masih saja satu, ada juga berobat di Teungku-Teungku dengan mengatakan ibu tersebut ada yang jaga didalam tubuhnya. Kemudian Teungku tersebut juga disuruh pergi ibu tersebut ke tempatnya untuk dua hari sekali berobat. Ibu tersebut mengalami penyakit tersebut sudah lama semenjak sudah menikah. Dan sampai sekarang ini masih dalam keadaan sakit, dan juga masih dalam keadaan usaha untuk berobat dimanapun.⁷

Ibu tersebut adalah tidak mengalami kesurupan dalam arti masih seperti orang biasa tetapi hanya mengalami sakit seluruh badan dan hampir setiap hari dalam keadaan kesakitan. Kemudian Ibu tersebut ada berobat di rumah sakit dan ada berobat di kampung-kampung yaitu sama teungku-teungku. Maka pada saat berobat sama teungku tersebut akan di ruqyah dengan membacakan al-Qur'an serta doa-doa yang berkaitan tentang mengusir penyakit dan teungku mengatakan kepada Ibu tersebut bahwa dirumahnya ada penghuninya tetapi entah benar dan salah kita tidak tahu karena tidak bisa melihat tetapi untuk mencegahnya saja. Kemudian mengatakannya lagi sebaiknya Ibu tersebut jangan duduk lagi dirumah tersebut nantik semakin sakit lagi, dan Ibu tersebut biasa saja. Namun pada hari keselanjutnya pada saat Ibu tersebut berobat bahwa teungku mengatakan dijalan ada orang lelaki yang sedang mutar-mutar pada jam tersebut karena teungku tersebut sudah ruqyah dan membacakan doa-doa tadi makanya orang lelaki tersebut keluar karena keadaannya panas. Kemudian suami Ibu tersebut mau melihat orang lelaki tersebut dijalan tetapi tidak dikasih sama teungku tetapi

⁷ Wawancara dengan Ibu Suarni (Tanggal 12 Juli 2017 Pukul 09:00 WIB) di gampong Uteun Bayu.

kejadian ini benar-benar bahwa benar ada dijalan orang lelaki tersebut karena orang tahu bahwa pada saat itu orang lelaki tersebut teriak serta mengatakan panas sekali badanku ini.

Kemudian setelah kejadian seperti itu maka teungku tersebut diminta kepada Ibu ini untuk berobat ditempat yang lain, tetapi berobatnya masih sama teungku tersebut namun hanya untuk pindah tempat lain saja biar bisa seperti pertamanya. Jikalau kita lihat kondisi Ibu tersebut sedih sekali karena hari-harinya memang sakit selalu dan kadang-kadang kalau misalnya sakit tersebut kambuh seperti sudah mentruasi atau haid maka Ibu tersebut tidak bisa untuk mengerjakan pekerjaan rumah seperti memasak untuk suaminya, nyuci dan lain sebagainya karena pada saat mentruasi sakit perut tidak henti-henti serta sakit badan begitu juga pahanya rasanya seperti diremes-remes. Hari lain ada juga sakit tetapi tidak sakit separah pada saat mentruasi atau haid. Maka dengan demikian sampai sekarang ini Ibu tersebut masih dalam keadaan berobat baik di rumah sakit maupun di teungku-teungku mudah-mudahan bisa sembuh.⁸

Kemudian ada lagi seorang kakak yang sekarang sudah kawin dua tahun yang lalu dan kakak tersebut mengalami keserupan. Kemudian yang dikatakan dengan keserupan adalah sebuah ungkapan untuk gangguan yang menimpa akal manusia, sehingga tidak memahami apa yang di katakan. Maka seseorang yang keserupan itu tidak bisa menghubungkan perkataannya, antara yang telah dikatakan, dan yang akan diucapkan. Tetapi juga akan menderita hilang ingatan

⁸ Wawancara dengan Ibu Suarni (Tanggal 12 Juli 2017 Pukul 09:00 WIB) di gampong Uteun Bayu.

akibat gangguan pada urat-urat saraf (otak). Akibatnya, penderita penyakit akal ini mengalami gangguan dalam tingkah lakunya. penderita akan linglung serta canggung ketika bergerak dan bertindak. Dan penderita tidak dapat berjalan dengan tegak dan seimbang, serta kehilangan kemampuan untuk menentukan langkah-langkah kakinya secara terarah atau menghitung jarak tempuh dengan benar.⁹

Kemudian kakak ini sering kemasuaan jin dimana apabila kakak ini sendiri dirumah sehingga bosan maka langsung sakit kepala serta mulai kemasuaan jin tersebut. kakak ini juga tidak bisa memikirkan sesuatu yang bersifat menyusahkan ataupun yang membawa kepada hal yang sedih, tetapi kakak ini harus memikirkan sesuatu yang bersifat senang hati dan lain sebagainya, kalau tidak seperti demikian maka kemasuaan jin tersebut serta pingsan tidak tau kenapa. Kakak tersebut pertama sakit di pesantren karena sebelum kawin ada njaji tiga tahun yang lalu. Dan kemudian sampai kerumah semakin parah lagi sakitnya. Berusaha untuk berobat ke rumah sakit ada dan ditempat teungku-tengku ruqyah ada juga. kakak tersebut rajin sekali berusaha dan kemudian untuk berobat dimana-mana. Sampai sekarang ini masih juga berobat dan kakak tersebut tetap berusaha untuk menjauhkannya.¹⁰

Kemudian kakak tersebut pada saat kesurupan atau kemasuaan tidak berbicara Cuma yang orang nanya saja dijawab, dan kalau misalnya ada pegang

⁹ Wawancara dengan Kakak Ruqaiyah (Tanggal 09 Juli 2017 Pukul 16:15 WIB) di gampong Alue Sane.

¹⁰ Wawancara dengan Kakak Ruqaiyah (Tanggal 09 Juli 2017 Pukul 16:15 WIB) di gampong Alue Sane.

hp maka hp-hp nya dilemparkan. Dan hari-harinya juga kakak tersebut cepat emosi. Namun saat kesurupan orang lain pun tidak banyak juga tanyaknya sama kakak tersebut tetapi pada saat di ruqyah oleh teungku Cuma bertanya pada kakak tersebut:

Siapa nama mu? Dan kakak tersebut tidak kasih tahu namanya. Kampungnya dimana? Tidak dijawab, terus tanya lagi untuk apa kamu kesini keluar sana? Tidak dijawab lagi kakak tersebut melawan saja. Namun teungku tersebut tidak tanya lagi kemudian lanjutkan terus bacaan doa-doanya, beberapa menit kemudian sudah sadar kembali. Sehingga sesudah sadar mengatakan dia pergi kemana tadi? Terus kenapa kalian semua duduk disampingku? Terus jawab keluarganya tadi kamu sakit maknya kami duduk disampingmu. Maka dengan demikian setelah sadar sudah seperti biasanya lagi. Namun sekarang ini masih juga dalam keadaan berobat.¹¹

Terkadang gangguan jin juga terjadi karena kebencian dan balas dendam mereka. Hal ini bisa jadi disebabkan karena sebagian manusia membenci mereka, atau jin-jin tersebut mengira bahwa manusia sengaja menyakiti mereka dengan mengencingi, menyiram air panas, atau membunuh sebagian dari mereka. Sekalipun manusia tidak mengetahui hal tersebut, maka fenomena seperti inilah yang banyak terjadi, bahkan lebih banyak lagi. Ada juga jin yang bodoh dan suka berbuat zalim, sehingga mereka akan membalas perbuatan manusia dengan balasan yang lebih keras dari yang tidak seharusnya diterimanya. Terkadang

¹¹ Wawancara dengan kakak Ruqaiyah (Tanggal 09 Juli 2017 Pukul 16:15) di gampong Alue Sane.

mereka menyakiti manusia karena ingin bermain-main dengannya atau berbuat jahat kepadanya, sebagaimana yang terjadi di kalangan manusia. Tanggapan masyarakat yang mengalami peukeunong mengatakan bahwa sebenarnya peukeunong (sihir) itu dari dulu sudah ada seperti sejarah Nabi Musa. namun dalam masyarakat yang sudah mengalami mengatakan ada karena sudah merasakan kejadian tersebut.

Kejadian tersebut tidak bisa untuk dilihat karena susah untuk membuktikan, tetapi dengan merasakan serta mengalami. Kemudian seseorang yang mengalami tersebut akan peka dengan kejadian sendiri karena jikalau dalam keadaan sakit akan berusaha untuk berobat dimana-mana, Baik berobat di rumah sakit maupun diteungku-teungku. Karena berobat di rumah sakit ada sebagian orang yang tidak sembuh semua sudah dicek ataupun endoskopi tidak nampak juga penyakitnya. Namun apabila penyakitnya sudah aneh berobat diteungku-teungku dengan meruqyah maka sebagian orang hilang penyakitnya.

Inilah tanggapan masyarakat yang mengalami tersebut. Kedua kasus tersebut mengatakan bahwa keadaan tubuhnya sakit sekali. Apalagi kasus pertama Ibu Suarni mengatakan bahwa kondisi tubuhnya banyak dalam keadaan sakit atau tidak sehat. Apalagi waktu menstruasi keadaan tubuhnya sakit sekali. Sedangkan kasus kedua sakit juga tetapi pada saat keadaan tubuh dan pikirannya tidak pas ataupun stress. Kemudian mengatakan bahwa ada tetapi tidak bisa untuk percaya sepenuhnya. Akan tetapi untuk mencegahnya saja karena dengan berusaha berobat dimana-mana itu adalah sebagai sekilas tahu saja. Maka dengan ada berusaha

untuk berobat dimana-mana bagi yang sedikit parah mengalaminya sudah tahu tentang kejadiannya.

C. Solusi Masyarakat Untuk Mencegah Tentang Peukeunong (Sihir).

Sebagaimana yang teungku lihat di masyarakat bahwa sifat-sifat orang didunia ini beraneka ragam ada sifat fitnah, iri dan lain sebagainya yang bersifat untuk mencela orang lain maka sifat-sifat tersebut tidak baik dalam agama. Dikarenakan sifat-sifat tersebut dapat membahayakan diri kita sendiri dan tidak ada manfaatnya sama sekali, maka dengan sifat-sifat itulah bisa menghilangkan semua amalan yang sudah dilakukan sehari-hari. Dengan demikian maka seandainya ada dikalangan masyarakat dikhianati dan dianianya oleh orang yang buruk akhlak, maka cara menghadapi seseorang tersebut dengan akhlak yang baik dan jangan ada rencana untuk membalas yang membawa kepada kejahatan tetapi tetap pada sikap dengan akhlak yang baik dan mulia. Jikalau ada masalah baik masalah tersebut buruk dan baik tetap melakukan yang terbaik karena dengan cara akhlak yang baik tersebut bisa mengintropeksi diri sendiri. Seperti contoh pada masa nabi luar biasa banyak orang jahiliah tetapi nabi berhasil semua dengan cara akhlakul karimah atau akhlak yang mulia disisi Allah SWT.¹²

Teungku mengatakan bahwa Usaha untuk menjauhkan diri dari bahaya sihir secara umum sebelum terjadi yaitu caranya yang paling penting dan paling bermanfaat ialah penjagaan dengan melakukan zikir yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, di antaranya :

¹² Wawancara dengan Teungku Hamdani. Beliau adalah pimpinan dayah darul ihsan al-aziziyah (Tanggal 10 Juli 2017 Pukul 02:15 WIB) di gampong Blang Kuta.

1. Membaca ayat kursi untuk memperkuat iman dan taqwa setiap selesai shalat lima waktu, sesudah wirid ba'da salam, atau dibaca ketika akan tidur. Karena ayat kursi adalah termasuk ayat yang paling besar nilainya di dalam Al-Qur'an.
2. Berlindung hanya kepada Allah saja. Membaca surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas pada setiap selesai shalat lima waktu, dan membaca ketiga surat tersebut sebanyak tiga kali pada pagi hari sesudah shalat subuh, dan menjelang malam sesudah shalat magrib. Kemudian ada lagi doa-doa yang lain bisa terhindar dari persoalan tersebut.

Kemudian cara menjauhkan serta mencegahnya lagi dengan cara lemah lembut apasaja yang ingin mencegah semua dengan lemah lembut karena setiap yang lemah lembut itu adalah mudah ditemukan oleh pikiran manusia. Namun sebaliknya jikalau cepat marah orang lain maka orang tersebut akan ikut marah, oleh karena itu gunakanlah akhlak yang tinggi dan yang lemah lembut. Nabi mengatakan "*Husnul adabi yasdurul kabihan nasabi*" yang maksudnya akhlak dapat menutupkan keturunan yang buruk. Jikalau seseorang akhlaknya buruk kemudian bersosialisasi dan komunikasi dengan orang yang akhlak baik itu sudah bisa dihilangkan sikap yang buruk.

Contohnya ada seorang anak dari tukang buang sampah itukan belum ada gunanya bagi manusia, tetapi karena anak tersebut akhlaknya luar biasa bagus ketika bertamu sopan santun dan lemah lembut maka orang lain merasa segan dan kemudian ditanya anak siapa? Orang menjawabnya anak teungku buang sampah. Begitu juga sebaliknya, maka akhlak tersebut sangat tinggi nilainya. Nabi

mengatakan: “*Al-ilmu Kalgaisi waladabu madru’aton*” yang maksudnya ilmu seperti hujan dan akhlak seperti tanah yang subur. Ilmu banyak sekali seperti ilmu sihir, ada ilmu yang buruk dan ada ilmu yang baik itu umpamanya seperti hujan turun banyaknya ilmu. Sedangkan akhlak seperti tanah yang subur maknanya ada ilmu pada seseorang kemudian akhlaknya pun bagus maka umpamanya adab bagi seseorang tersebut sebagai tanah yang subur begitu juga sebaliknya akhlaknya.¹³

Di antara semua dzikir yang terbesar yang mengalahkan jin adalah ayat kursi. Tidak terhitung lagi banyaknya orang yang telah membuktikan bahwa, ayat kursi mempunyai pengaruh besar dalam setan dan memperlemah kekuatan mereka. Sesungguhnya ayat kursi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam mengusir setan dari tubuh manusia, seperti orang kesurupan, orang yang ditumpangi setan, orang zalim, yang suka marah, memperturutkan nafsu syahwat, menggemari musik, nyanyian dan segala sesuatu yang memalingkannya dari Allah. Syaratnya, Ayat kursi ini dibacakan secara benar kepada mereka.

Kemudian ada sebagian orang yang mengalami kesakitan seperti kesurupan jin maka pada saat membacakan ayat-ayat ruqyah terkadang penderita tersebut dalam keadaan mengerang, gundah, gelisah, cemas dan risau tetapi tidak ada yang datang. Jikalau seperti demikian maka ulangilah untuk membacakan ayat-ayat ruqyah hingga 3 kali. Namun jika tidak ada lagi yang datang maka berikanlah kepadanya beberapa taklimat seperti:

1. Memelihara shalat berjamaah

¹³ Wawancara dengan Tengku Mustafa (Tanggal 10 Juli 2017 Pukul 01:30 WIB) di gampong Seunong.

2. Tidak mendengarkan nyanyian, televisi dan musik
3. Berwudhu sebelum tidur dan membacakan ayat kursi
4. Tidak menggantungkan gambar-gambar yang bernyawa di dalam rumah yang ditempatinya.
5. Mengucapkan basmallah pada setiap keadaan
6. Memperbanyak kalimat “La ilaha illallah”
7. Sering membaca surah Yasin, Ar-Rahman dan Al-Ma’arij
8. Senantiasa untuk memelihara dzikir-dzikir pagi dan petang atau mendengernya. Kemudian masih banyak lagi yang lain yang bisa untuk mencegah dan menjauhinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Peukeunong(sihir)* adalah salah satu cara untuk mencelakai, menyakiti, seseorang baik secara jarak jauh maupun tidak dengan menggunakan ilmu hitam. *Peukeunong(sihir)* haram untuk mengamalkan bahkan tidak diterima ibadatnya.
2. Bentuk-bentuk *Peukeunong* (sihir) yang terjadi diKecamatan Bandar Dua adalah timbulnya lewat bermacam-macam ada melalui dengan kecantikannya, jabatan, serta segi hartanya karena manusia ada sebagian yang tidak senang melihat orang lain mendapat nikmat dari Allah SWT, maka kalau masih ada sifat tersebut pada manusia bearti masih ada sifat iri dengki hasud didalam hatinya dan jin dalam hal perbuatan tersebut sangat disukai. Kemudian perlakuan *peukeunong(sihir)* bisa jadi bermacam-macam ada disyaratkan pada burung dan lain sebagainya.
3. Tanggapan masyarakat yang mengalami *peukeunong* mengatakan bahwa sebenarnya *peukeunong* (sihir) itu dari dulu sudah ada seperti sejarah Nabi Musa. namun dalam masyarakat yang sudah mengalami mengatakan ada karena sudah merasakan kejadian tersebut. Kejadian tersebut tidak bisa untuk dilihat karena susah untuk membuktikan, tetapi dengan merasakan serta mengalami. Kemudian seseorang yang mengalami tersebut akan peka dengan kejadian sendiri karena iikalau dalam keadaan sakit akan berusaha untuk berobat dimana-mana, Baik berobat di rumah sakit maupun

diteungku-teungku. Karena berobat di rumah sakit ada sebagian orang yang tidak sembuh semua sudah dicek ataupun endoskopi tidak nampak juga penyakitnya. Namun apabila penyakitnya sudah aneh berobat diteungku-teungku dengan *meruyah* maka sebagian orang hilang penyakitnya. Inilah tanggapan masyarakat yang mengalami tersebut. Kedua kasus tersebut mengatakan bahwa keadaan tubuhnya sakit sekali. Apalagi kasus pertama Ibu Suarni mengatakan bahwa kondisi tubuhnya banyak dalam keadaan sakit atau tidak sehat. Apalagi waktu menstruasi keadaan tubuhnya sakit sekali. Sedangkan kasus kedua sakit juga tetapi pada saat keadaan tubuh dan pikirannya tidak pas ataupun stress. Kemudian mengatakan bahwa ada tetapi tidak bisa untuk percaya sepenuhnya. Akan tetapi untuk mencegahnya saja karena dengan berusaha berobat dimana-mana itu adalah sebagai sekilas tahu saja. Maka dengan ada berusaha untuk berobat dimana-mana bagi yang sedikit parah mengalaminya sudah tahu tentang kejadiannya.

B. Saran

1. Iman dan Aqidah merupakan pondasi dasar agama Islam, karena itu setiap orang tua hendaknya menanamkan Aqidah dan Islamiyah secara benar kepada anak-anaknya sejak kecil, agar menjadi keyakinan yang kuat dan kokoh bagi mereka sehingga dikala dewasa kelak dia akan tetap konsisten dengan apa yang dianutnya, tidak terpengaruh dengan kepercayaan lingkungan apapun.

2. Kemudian jagalah diri kita sendiri baik-baik yaitu menggunakan akhlak yang mulia sopan santun, lemah lembut, dan penuh dengan biadab supaya bisa jadi contoh bagi masyarakat-masyarakat yang lain. Karena kalau misalnya tidak ada seperti yang telah sebutkan tadi maka akan timbul sifat-sifat yang lain lagi yang bersifat sakit hati ataupun tersinggung. Dengan demikian maka marilah sama-sama menjaga baik dari segi sikap, dan lain sebagainya agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang bersifat negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussalam, Wahid. *Ruqyah Jin Sihir dan Terapinya*. Jakarta: Ummul Qura, 2014.
- Al-Bilali, Abdul Hamid. *Dari Mana Masuknya Setan*. Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Abdussalam Bali, Wahid. *Tolak Sihir Cara Islam*. Jakarta: Aqwam, 2008.
- Abdussalam Bali Syaikh, Wahid. *Sihir dan Cara Pengobatannya Secara Islami*. Jakarta: Robbani Press, 2002.
- Ahmadi, Abu H. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Halal Haram dalam Islam*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2004.
- Abul Mundzir Khalil bin, Ibrahim Amin. *Pengobatan Syar'iyah dari Gangguan Jin Sihir dan Penyakit Jiwa*. Jakarta: Pustaka Progressif, 2005.
- Charisma, Chadziq. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, Surabaya: Bina Ilmu, 1991.
- Cohen, Bruce J. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Ibrahim Abdul Alim, Syaikh. *Rujukan Lengkap Masalah Jin dan Sihir*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muthahhari, Murtadha. *Manusia dan Alam Semesta*. Jakarta: Lentera Baristama, 2002.
- Mawardi el-Sulthani, Labay KH. *Sihir dan Tenung Penipu Ulung*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.
- Puteh, Jakfar M. *Sistem Sosial Budaya dan Adat Masyarakat Aceh*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012.
- Rasjidi, *Strategi Kebudayaan dan Pembaharuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Sedyawati, Edi. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi Seni dan Sejarah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.
- Sobari, Mohammad. *Fenomena Dukun dalam Budaya Kita*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1997.

Suparlan, Parsudi. *Manusia kebudayaan dan Lingkungannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.

Setiadi, Elly M., Hakam Kama A dan Effendi Ridwan. *Ilmu Sosial dan Budaya dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Tafsir, Ahmad. *Filsafat Ilmu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

DAFTAR NAMA TERWAWANCARA

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Teungku Asnawi	Warga Desa Blang Kuta
2.	Teungku Hamdani	Warga Desa Blang Kuta
3.	Teungku Mustafa	Warga Desa Seunong
4.	Ibu Safariah	Warga Desa Alue Sane
5.	Ibu Suarni	Warga Desa Uteun Bayu
6.	Kakak Ruqaiyah	Warga Desa Alue Sane
7.	Bapak Mukhlis	Warga Desa Uteun Bayu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri :

Nama : Husnul Khatimah
 Tempat/Tgl. Lahir : Blang Kuta/ 31 Mei 1995
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Nim : Mahasiswi/311303318
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Gp.Blang Kuta

2. Orang Tua/Wali :

Nama Ayah : Alm. M.Yusuf
 Pekerjaan : PNS
 Nama Ibu : Alm. Salamiah
 Pekerjaan : PNS

3. Riwayat Pendidikan :

a. MIN Ulee Gle Tahun Lulus 2007
 b. MTsN Ulee Gle Tahun Lulus 2010
 c. SMAN 1 Bandar Dua Tahun Lulus 2013
 d. UIN Ar-Raniry Tahun Lulus 2017

4. Pengalaman Organisasi :

a. IPEMABA (Ikatan Pelajar Mahasiswa Bandar Dua)
 b. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam).

Banda Aceh, 09 Maret 2017

Husnul Khatimah
 Nim. 311303318